

**PENGUATAN LITERASI PADA PEMANFAATAN  
WAKTU LUANG SISWA KELAS III  
SD IT JABAL NOOR  
KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:  
ULFA DINDA AL – RATAHSYA  
NIM. 180209018**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023 M/1444 H**

**PENGUATAN LITERASI PADA PEMANFAATAN  
WAKTU LUANG SISWA KELAS III  
SD IT JABAL NOOR  
KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh :**

**ULFA DINDA AL - RATAHSYA**

**NIM. 180209018**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

**جامعة الرانيري**

**Pembimbing II,**

**AR - RANIRY**

**Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.**

**NIP. 197906172003122002**

**Nida Jarmil, S.Pd.L., M.Pd.**

**NIP. 198402232011012009**

**PENGUATAN LITERASI PADA PEMANFAATAN  
WAKTU LUANG SISWA KELAS III  
SD IT JABAL NOOR  
KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

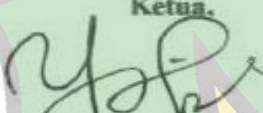
**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**


Pada Hari/Tanggal 23 Juni 2023  
Senin, 16 Dzulhijjah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Sekretaris,

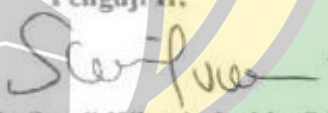
  
Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197906172003122002

  
Nida Sarumpa, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198402232011012009

Penguji I,

Penguji II,

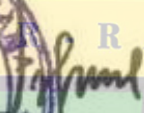
  
Daniah, S.Si., M.Pd.  
NIP. 197907162007102002

  
Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Saiful Mujib, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 197301021997031003

**LEMBAR PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfa Dinda AI - Ratahsya  
NIM : 180209018  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penguatan Literasi Pada Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Kelas III SD IT  
Jabal Noor Kota Medan

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 Juni 2023

Penulis



*Ulfa Dinda AI*  
Ulfa Dinda AI – Ratahsya  
NIM. 180209018

## ABSTRAK

Nama : Ulfa Dinda Al - Ratahsya  
NIM : 180209018  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penguatan Literasi Pada Pemanfaatan WaktuLuang Siswa  
SD IT Jabal Noor Kota Medan  
Tanggal Sidang :23 Juni 2023  
Tebal Skripsi :107 Halaman  
Pembimbing I :Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.  
Pembimbing II :Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.  
Kata Kunci :Penguatan Literasi Pemanfaatan Waktu Luang

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan selama observasi yaitu siswa sudah memanfaatkan waktu luangnya dalam penguatan literasi membaca dengan baik. Pada literasi sekolah dasar setiap guru menanamkan pembiasaan kepada siswa untuk membaca buku selama 10 menit agar siswa lebih lancar dalam membaca. Akan tetapi, setiap sekolah masih banyak yang terkendala dalam menerapkan literasi membaca. Hal ini terjadi hampir diseluruh sekolah, begitu juga dengan SD IT Jabal Noor Kota Medan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jumlah sampel 26 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui soal angket yang berjumlah 8 soal, wawancara, observasi, beserta dokumentasi. Kemudian hasil yang didapatkan dari angket yaitu minat siswa dalam pemanfaatan waktu luang di jam istirahat untuk membaca lebih tinggi dari pada yang tidak suka membaca. Adapun hasil yang didapatkan dari wawancara bahwasannya kegiatan guru dalam penguatan literasi siswa yaitu dengan cara memotivasi siswa tentang pentingnya membaca dari sejak dini. Guru membagi 2 kelompok yaitu untuk siswa yang membaca mandiri dan siswa yang dipandu oleh guru. Adapun kendala yang dihadapi guru pada tahap pengembangan, tahap pembiasaan, dan tahap pembelajaran.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, dan kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penguatan Literasi Pada Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Kelas III SD IT Jabal Noor Kota Medan”**.

Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallambeserta keluarga dan sahabatnya karena usaha beliau penulis dapat keberkahan ilmu pengetahuan sampai sekarang ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini akan penulis tujukan kepada :

1. Keluarga tercinta yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan tidak lupa motivasi yang selalu diberikan oleh Ayahanda Zulfan Habib, Ibunda Endah Puji Wahyuningsasi, Uwak Budi Kurniawan, adik saya Nadira Jehan Pramesti dan Ferdi Reynaldi, serta Almh. nenek Baisya dan Almh. tante Lilis Su'aidah.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku penasehat akademik serta rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr.Mawardi,S.Ag.,M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta stafnya.
6. Kepada kepala sekolah Ibu Mega Rahma Putri Nainggolan S.Pd. dan seluruh guru SD IT Jabal Noor Kota Medan.
7. Kepada sahabat terbaik saya Safrini dan Depida serta kepada orang-orang baik disekeliling saya yang telah menyemangati dan mendoakan saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini telah disusun semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan, tata bahasa, dan sebagainya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Banda Aceh, 10 Mei 2023  
Penulis,

**Ulfa Dinda Al - Ratahsya**  
**NIM. 180209018**

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PLAGIASI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DATAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Definisi Operasional .....	5
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
A. Penguatan Literasi.....	10
B. Pemanfaatan Waktu Luang .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	34
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>39</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	39
B. Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>71</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>96</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prinsip Penguatan Literasi Di Sekolah Dasar .....	24
Tabel 4.1 Soal Pertanyaan dan Hasil Jawaban Siswa untuk pertanyaan 1,2,3,4 .....	51
Tabel 4.2 Soal Pertanyaan dan Hasil Jawaban Siswa untuk pertanyaan 5,6,7,8 .....	53



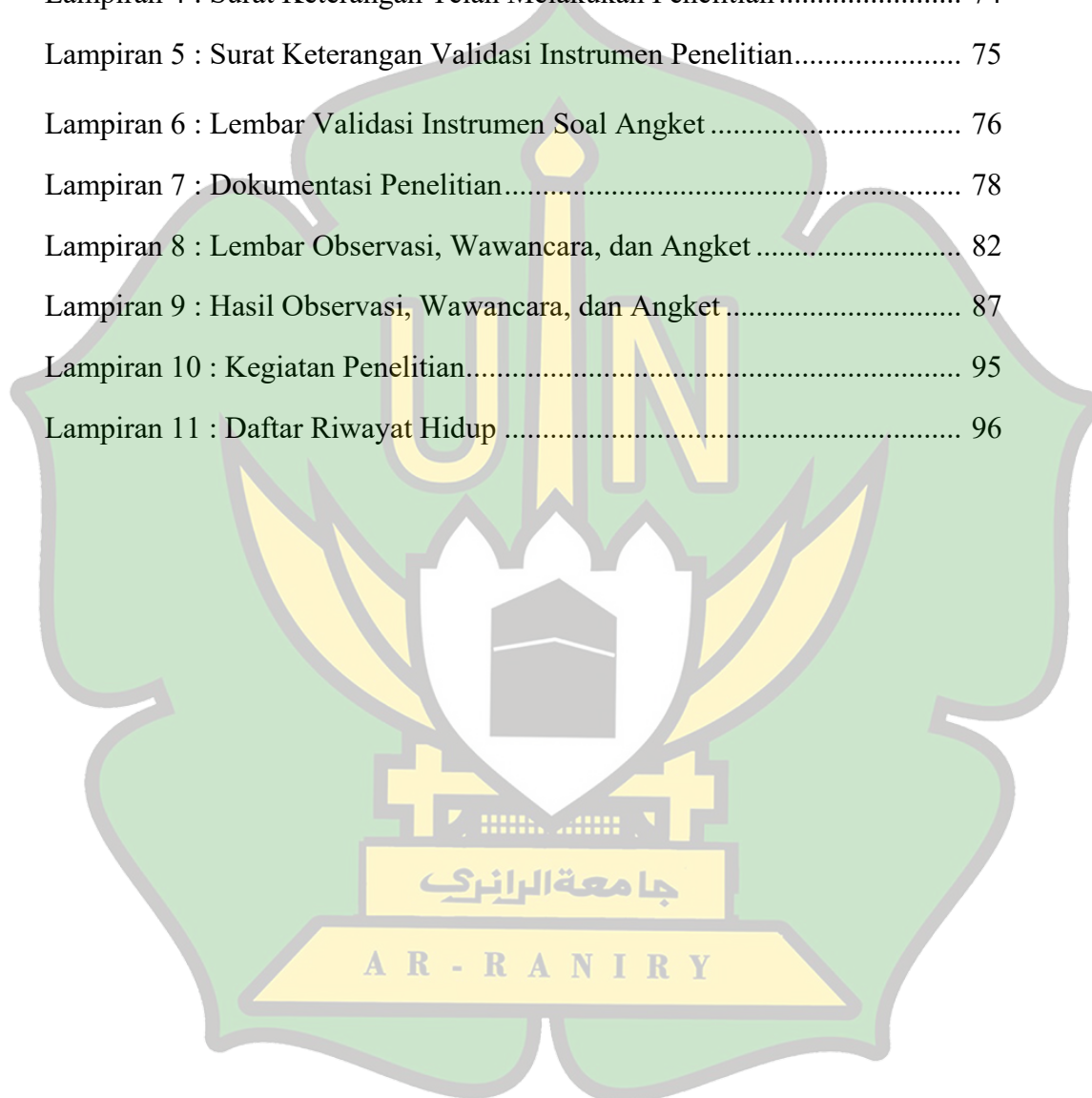
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Persentase Jawaban Ya dan Tidak .....	49
Gambar 4.2 Hasil Jawaban Soal Angket.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi .....	71
Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian dari Dekan .....	72
Lampiran 3 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi .....	73
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	74
Lampiran 5 : Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....	75
Lampiran 6 : Lembar Validasi Instrumen Soal Angket .....	76
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian.....	78
Lampiran 8 : Lembar Observasi, Wawancara, dan Angket .....	82
Lampiran 9 : Hasil Observasi, Wawancara, dan Angket .....	87
Lampiran 10 : Kegiatan Penelitian.....	95
Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup .....	96



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap orang tua menaruh harapan kepada sekolah untuk mendidik anaknya supaya menjadi anak yang pintar, terampil, dan berakhlak mulia. Bagi siswa belajar yaitu kegiatan yang diproses dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini tergantung pada berhasil atau gagalnya proses belajar yang dilalui oleh siswa ketika berada disekolah, lingkungan rumah, ataupun keluarganya sendiri.<sup>1</sup> Jadi, tanpa adanya sekolah siswa tidak dapat menjadi terampil dan berhasilnya dalam proses pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap siswa sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, belajar juga dapat terjadi kapan dan dimana saja kita berada. Salah satu pertanda siswa telah belajar yaitu dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa itu sendiri yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada diri setiap siswa. Sekolah dasar dipilih sebagai sarana penguatan literasi karena dengan adanya pembiasaan literasi sejak usia dini, siswa dapat memperoleh bekal untuk menghadapi masa yang akan datang di kemudian harinya.

Pemerintah sadar bahwa pentingnya literasi bagi siswa di sekolah dasar karena semakin baik pendidikan di suatu negara maka semakin baik kemampuan

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.87.

literasi di negara tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan program gerakan literasi (GLS) yang gencar di sosialisasikan pada seluruh sekolah. Dimana literasi menjadi bagian yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, siswa yang dapat melaksanakan literasi yang baik dan maksimal tentu akan memiliki pengalaman yang lebih baik dan maksimal pula kedepannya.

Pada saat ini yang sering muncul yaitu siswa tidak dapat memanfaatkan waktu luangnya dalam penguatan literasi membaca dengan baik. Penguatan adalah respon positif dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru terhadap perilaku siswa yang positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku siswa tersebut.<sup>2</sup> Oleh karena itu penguatan adalah guru dapat memberikan motivasi suatu dorongan kepada siswa untuk membaca agar siswa dapat memperlancar bacaannya. Literasi adalah kemampuan untuk membaca, menulis, mendengar, berbicara, dan berfikir untuk mendapatkan sebuah proses yang dapat memunculkan ide-ide tersebut. Jadi, literasi adalah siswa mampu dalam membaca.

Pada literasi sekolah dasar setiap guru menanamkan pembiasaan kepada siswa untuk membaca buku selama 10 menit agar siswa lebih lancar dalam membaca. Akan tetapi, - setiap N sekolah masih banyak yang terkendala dalam menerapkan literasi membaca. Hal ini terjadi hampir diseluruh sekolah, begitu juga dengan SD IT Jabal Noor Kota Medan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan pada SD IT Jabal Noor kelas III ditemukan bahwasannya siswa pada kelas tersebut sudah memanfaatkan

---

<sup>2</sup>Barnawi & Muhammad Arifin, , *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) h.208.



waktu luang mereka dengan baik, khususnya pada jam istirahat siswa membaca buku dalam penguatan literasi. Penguatan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara berkelompok. Guru membagi 2 kelompok yaitu untuk siswa yang membaca mandiri dan kelompok untuk siswa yang kurang dalam menyambungkan bacaan. Pada kelompok siswa yang membaca mandiri yaitu siswa yang sudah lancar dalam membaca. Kepada kelompok siswa yang kurang dalam menyambungkan bacaan yaitu dipandu oleh guru. Maka dari itu peneliti ingin melihat penguatan yang dilakukan oleh guru kepada 6 orang siswa yang kurang dalam menyambungkan bacaan serta kurang lancar dalam membaca pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat.

Guru SD IT Jabal Noor Kota Medan melakukan penguatan literasi membaca untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penguatan literasi ini akan peneliti fokuskan pada penguatan literasi membaca yang dilakukan oleh guru di waktu luang jam istirahat siswa. Dengan demikian, maka peneliti akan melakukan pengkajian lebih mendalam terkait dengan judul **“Penguatan Literasi Pada Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Kelas III SD IT Jabal Noor Kota Medan”**.

#### **B. Rumusan Masalah** A R - R A N I R Y

1. Apa yang dilakukan oleh guru dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di SD IT Jabal Noor Kota Medan?
2. Apa kendala yang dialami oleh guru dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di SD IT Jabal Noor Kota Medan?
3. Apa yang dilakukan oleh siswa dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di SD IT Jabal Noor Kota Medan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh guru dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di SD IT Jabal Noor Kota Medan.
2. Untuk mengetahui apa kendala yang dialami oleh guru dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di SD IT Jabal Noor Kota Medan.
3. Untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh siswa dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di SD IT Jabal Noor Kota Medan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di SD IT Jabal Noor Kota Medan memiliki beberapa manfaat, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini dapat membantu siswa lebih tertarik untuk pemanfaatan waktu luang dalam penguatan literasi untuk kegiatan positif diluar dari kegiatan rutin yang dilakukan di dalam kelas, contohnya membaca. Selain perlu menguasai bahasa yang digunakan peserta didik perlu menjalankan berbagai proses mental dalam sistem pemahaman literasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Dapat membangkitkan semangat siswa pada pemanfaatan waktu luang dalam penguatan literasi untuk menambah kosa kata pada siswa agar siswa dapat membaca dengan lancar.

## **b. Bagi Guru**

Dapat memupuk kebiasaan dan motivasi siswa dalam membaca dan menulis untuk menumbuhkan budi pekerti melalui buku bacaan.

## **c. Bagi Sekolah**

Dapat membantu sekolah dalam mengasah daya ingat siswa melalui kegiatan membaca. Meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis dan menyusun kata-kata.

## **d. Bagi peneliti**

Sangat memberikan pengalaman yang sangat berguna karena dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam pemanfaatan waktu luang siswa diluar jam pelajaran dalam penguatan literasi.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pemahaman karya tulis, maka terlebih dahulu peneliti akan mengungkapkan istilah dalam judul berikut ini:

### **1. Penguatan Literasi**

Penguatan adalah respon positif dalam pembelajaran yang diberikan guru terhadap perilaku siswa yang positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Penguatan juga dapat dikatakan respon terhadap suatu tingkah laku yang sengaja diberikan agar tingkah laku tersebut tidak dapat terulang kembali. Penguatan ini sangat penting bagi siswa.<sup>3</sup>Literasi adalah

---

<sup>3</sup>Barnawi & Muhammad Arifin, , *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) h.208.

kemampuan untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, dan berfikir untuk mendapatkan sebuah proses yang memunculkan ide-ide. Literasi juga bertujuan untuk memperoleh suatu data melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.<sup>4</sup>Dalam penelitian ini, penguatan literasi adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru agar siswa termotivasi untuk membaca sebagai upaya memperlancar bacaannya.

## 2. Pemanfaatan Waktu Luang

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu atau objek yang akan dikerjakan. Menurut Badudu pemanfaatan merupakan proses atau hasil yang dikerjakan dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna untuk hasil kedepannya.<sup>5</sup>Waktu adalah kata kerja yang telah lampau, sekarang, dan yang akan datang, atau pada saat tertentu untuk melaksanakan sesuatu yang akan dikerjakan. Luang berarti sesuatu yang kosong, atau kelapangan dalam waktu senggang.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, pemanfaatan waktu luang adalah suatu proses yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca. Waktu luang yang dimaksud dalam penelitian ini ialah waktu luang pada jam istirahat siswa.

---

<sup>4</sup>Abidin, Yunus. dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.1.

<sup>5</sup>Om Makplus, *Definisi Pengertian Pemanfaatan*, <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>, diakses pada hari Kamis, 10 November 2022, pukul: 08.28 wib.

<sup>6</sup>Muhammad Farmawi, *Bagaimana Memanfaatkan Waktu Anak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.51-52.

## F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan judul peneliti “Penguatan Literasi Pada Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Kelas III SD IT Jabal Noor Kota Medan” yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arvi Okta Berliana pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Penanaman Minat Baca Dan Disiplin Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalsari 02 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang”.<sup>7</sup> Hasil penelitian yaitu guru menanamkan pembiasaan kepada siswa untuk membaca selama 15 menit. Sekolah juga menyediakan fasilitas perpustakaan dan ruangan pojok baca untuk siswa. Guru juga memotivasi siswa untuk lebih minta dalam membaca. Gerakan literasi sekolah guru melakukan hukuman ataupun sanksi bagi siswa yang tidak menaati peraturan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dila Syafira Ramadhini pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Pemanfaatan Waktu Luang Peserta Didik Pada Jam Sekolah Di Kelas Tinggi SD Negeri 1 Jeumpet Kabupaten Aceh Besar”.<sup>8</sup> Hasil penelitian yaitu kegiatan keolahragaan yang dilaksanakan oleh siswa dapat mengisi waktu luang dengan senam, bermain bulu tangkis, dan sepak bola. Kegiatan kesenian juga dapat dilaksanakan oleh siswa untuk mengisi waktu luang yaitu dengan membuat kerajinan tangan dari bahan origami. Dan dalam

---

<sup>7</sup> Arvi Okta Berliana, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Penanaman Minat Baca Dan Disiplin Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalsari 02 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang*, (Universitas Negeri Semarang, 2019), h.72.

<sup>8</sup>Dila Syafira Ramadhini, *Pemanfaatan Waktu Luang Peserta Didik Pada Jam Sekolah Di Kelas Tinggi SD Negeri 1 Jeumpet Kabupaten Aceh Besar*, (Universitas Syiah Kuala, 2022), h.34-45.



kegiatan keagamaan dapat dilaksanakan peserta didik dengan membaca Al-qur'an, surah yasin, menghafal ayat pendek, dan melaksanakan sholat di dalam ruangan kelas ataupun di Masjid yang berada di area sekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khatimah pada tahun 2020 dengan judul penelitian "Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai".<sup>9</sup> Hasil penelitian yaitu siswa sudah mampu untuk merespon dengan baik informasi yang diberikan oleh guru dalam kegiatan literasi. Terutama dengan kegiatan menyimak Buku Udara Bersih Bagi Kesehatan. Siswa bersama-sama menyimak apa yang dijelaskan oleh guru di dalam kelas.

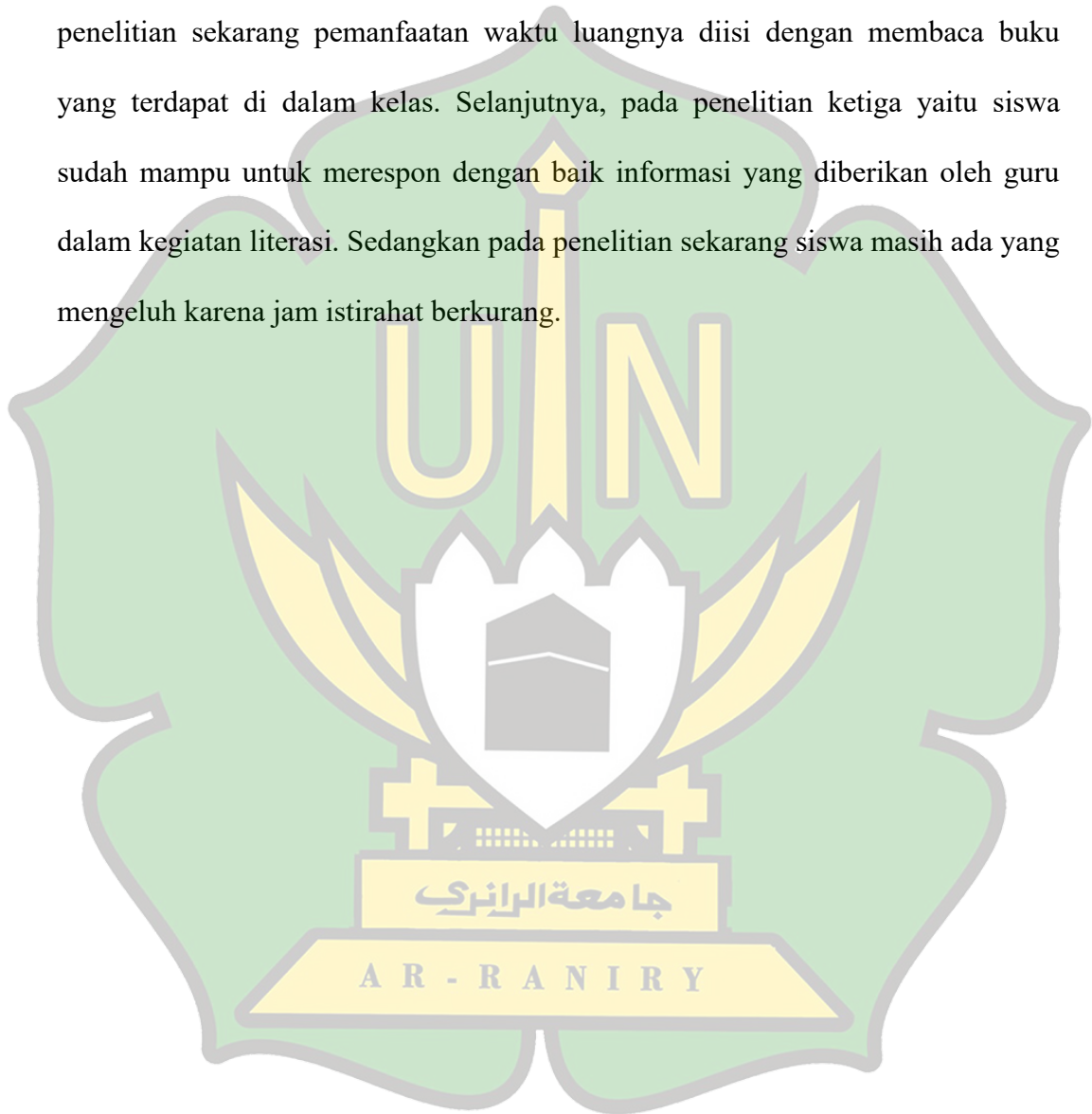
Berdasarkan dari ketiga penelitian relevan diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sekarang dapat memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian tersebut. Persamaan dari ketiga penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu literasi dan pemanfaatan waktu luang siswa. Tujuannya yaitu pada jam istirahat tiba siswa dapat membaca buku untuk dapat memperlancar suatu bacaannya, dan juga mengukur minat siswa dalam membaca buku.

Perbedaan dari ketiga penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu pada penelitian pertama dikhususkan kepada guru menanamkan pembiasaan kepada siswa untuk membaca selama 15 menit. Sedangkan pada penelitian sekarang guru menanamkan kepada siswa membaca 10 menit pada jam istirahat berlangsung diruangan pojok baca yang terdapat di dalam kelas. Semua

---

<sup>9</sup>Husnul Khatimah, *Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), h.58.

siswa wajib membaca buku untuk dapat memperlancar suatu bacaannya. Kemudian, pada penelitian kedua yaitu pemanfaatan waktu luangnya diisi dengan kegiatan olahraga, kegiatan keagamaan, dan kegiatan kesenian. Sedangkan pada penelitian sekarang pemanfaatan waktu luangnya diisi dengan membaca buku yang terdapat di dalam kelas. Selanjutnya, pada penelitian ketiga yaitu siswa sudah mampu untuk merespon dengan baik informasi yang diberikan oleh guru dalam kegiatan literasi. Sedangkan pada penelitian sekarang siswa masih ada yang mengeluh karena jam istirahat berkurang.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Penguatan Literasi

##### 1. Pengertian Penguatan Literasi

Penguatan adalah respon positif dalam pembelajaran yang diberikan guru terhadap perilaku siswa yang positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Penguatan juga dapat dikatakan respon terhadap suatu tingkah laku yang sengaja diberikan agar tingkah laku tersebut tidak dapat terulang kembali. Penguatan ini sangat penting bagi siswa.<sup>10</sup> Literasi adalah kemampuan untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, dan berfikir untuk mendapatkan sebuah proses yang memunculkan ide-ide. Literasi juga bertujuan untuk memperoleh suatu data melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, penguatan literasi adalah penguatan literasi adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru agar siswa termotivasi untuk membaca sebagai upaya memperlancar bacaannya.

##### 2. Tujuan Penguatan

Menurut Hasibuan lebih lanjut ada lima tujuan dalam penguatan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan perhatian siswa.

<sup>10</sup>Barnawi & Muhammad Arifin, , *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) h.208.

<sup>11</sup>Abidin, Yunus. dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.1.

- b. Dapat memudahkan proses pembelajaran siswa.
- c. Dapat memberikan motivasi.
- d. Dapat mengembangkan pada diri sendiri dalam pembelajaran siswa.
- e. Dapat mengarahkan kepada siswa untuk berpikir yang baik.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas tujuan penguatan pada kelas yaitu guru dapat mendorong siswa untuk lebih meningkatkan usahanya dalam upaya membaca agar siswa bisa mengembangkan hasil dalam pembacaan tersebut untuk dapat memperlancar suatu bacaan. Guru juga dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar.

### 3. Prinsip-Prinsip Penguatan

Proses pada pembelajaran dikelas guru dapat memberikan penguatan dengan tepat sesuai pada kondisi siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga harus dapat mengetahui beberapa cara untuk menggunakan penguatan agar tercapai tujuan pembelajaran pada siswa tersebut. Ada beberapa tiga prinsip dalam dalam penguatan yaitu sebagai berikut:

- a. Kehangatan dan keantusiasan

Sikap serta gaya guru dalam memberikan pengajaran, dan gerak badan akan menunjukkan bagaimana kehangatan dan keantusiasan guru dalam memberikan penguatan kepada siswa tersebut.

---

<sup>12</sup>Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992). H.58.

b. Kebersamaan

Penguatan dapat diberikan sesuai dengan tingkah laku siswa dan cara siswa berpenampilan sehingga siswa dapat diberikan penghargaan.

c. Menghindari penggunaan kata yang negatif

Siswa tidak dapat memberikan jawaban sesuai keinginan guru, akan tetapi guru bisa melemparkan jawaban kepada siswa apabila jawabannya sesuai dengan yang guru inginkan.<sup>13</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan guru dapat memberikan teguran ataupun sanksi kepada siswa yang berbuat keributan didalam kelas. Guru juga dapat memberikan komentar dan candaan, akan tetapi tidak mematahkan semangat siswa. Contohnya siswa tidak bisa memberikan jawaban, guru tidak bisa langsung menyalahkan siswa tersebut, akan tetapi bisa melontarkan pertanyaan kepada siswa yang lainnya.

#### 4. Cara Pemberian Penguatan

Menurut Gino, pemberian penguatan dapat dilaksanakan secara bijaksana dan berdasarkan cara dan prinsip yang sesuai. Adapun tiga prinsip antara lain sebagai berikut:

- a. Penguatan kepada pribadi siswa tertentu.
- b. Penguatan pada kelompok pembelajaran.
- c. Pemberian penguatan dengan cara menyenangkan.<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h.74.

<sup>14</sup>Gino, *Belajar dan Pembelajaran*. (Surakarta: UNS Surakarta, 2000), h.75.



Dari penjelasan diatas guru dapat memberikan penguatan secara bijaksana agar siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran melalui pembelajaran berkelompok. Siswa juga bisa belajar secara pribadi agar siswa dapat menghasilkan nilai yang lebih bagus dari nilai sebelumnya. Guru juga dapat memberikan penguatan dengan memotivasi siswa ataupun memberikan hal-hal yang membuat siswa lebih menyenangkan.

### 5. Jenis-Jenis Penguatan

Menurut Skinner jenis penguatan atau reinforcement dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Reinforcement penguatan positif

Penguatan berdasarkan pada prinsip bahwa nilai siswa dapat lebih baik karena hasil pembelajaran meningkat.

b. Reinforcement penguatan negatif

Berdasarkan pada prinsip bahwa nilai dari hasil belajar siswa menurun.<sup>15</sup>Dari penjelasan diatas bahwa reinforcement penguatan positif guru dapat memberikan pujian dari hasil belajar siswa dan memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan juara. Dan pada reinforcement penguatan negatif guru tidak memberikan penghargaan kepada siswa. Guru juga bisa memberikan tugas tambahan kepada siswa sebagai bentuk memperbaiki nilai.

---

<sup>15</sup>Muchlisin Riadi, *Penguatan (Reinforcement) – Pengertian, Tujuan, Prinsip, Jenis, dan Teknik*, <https://www.kajianpustaka.com/2021/04/penguatan-reinforcement-pengertian.html>, diakses pada hari Sabtu, 04 Februari 2023, Pukul: 20.15 wib.

## 6. Pemberian Penguatan Pada Pembelajaran

Pemberian penguatan pada siswa adalah salah satu bentuk dari perhatian seorang guru kepada siswa yang sedang melakukan aktivitas dalam belajar. Guru yang sedang melakukan proses dalam mengajar untuk mejadi efektif harus dapat mengetahui jenis-jenis dalam penguatan akan diberikan kepada siswa agar siswa dapat memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang diperoleh.

Menurut Sardiman cara agar menumbuhkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran disekolah yaitu dengan pemberian penguatan secara verbal dan non verbal. Contohnya seperti memberikan gerakan isyarat, sentuhan, simbol atau menggunakan benda yang sangat penting. Adapun cara lain untuk menumbuhkan motivasi pada kegiatan pembelajaran disekolah yaitu dengan:

- a. Memberikan angka kepada siswa sebagai simbol dari kegiatan pembelajaran.
- b. Memberikan hadiah apabila siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan.
- c. Dapat memberikan pujian yang positif untuk dapat mendorong siswa untuk lebih giat lagi dapat proses pembelajaran.
- d. Memberikan hukuman apabila siswa membuat kesalahan dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Dari penjelasan diatas dapat peneliti menyimpulkan guru dapat memberikan simbol angka kepada siswa yang tidak dapat mengenal huruf agar siswa dapat mengingat huruf tersebut. Guru juga memberikan hadiah kepada siswa yang bisa

---

<sup>16</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, 2004), h.115.

menjawab soal yang diberikan oleh guru. Guru juga dapat memberikan hukuman kepada siswa yang membuat disekolah.

## 7. Pembagian Literasi Dasar

Literasi dasar terbagi menjadi 6 bagian, yaitu:

### a. Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis adalah pemahaman terhadap konten tekstual tertulis yang digunakan untuk mengembangkan potensi dan pengetahuan siswa yang meliputi membaca dan menulis dibawah pengawasan, orang tua, maupun membaca secara mandiri. Literasi ini yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban manusia. Peningkatan budaya baca dan kegemaran menulis harus diterapkan sejak dini.

### b. Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah kemampuan memanfaatkan bilangan dan simbol dalam kegiatan belajar berhitung dasar untuk menyelesaikan persoalan secara singkat yang memungkinkan siswa untuk berpikir rasional, terstruktur, dan kritis ketika menyelesaikan suatu persoalan serta dalam mengambil keputusan.

### c. Literasi Sains

Literasi sains adalah kemampuan dalam mengetahui kejadian alam maupun sosial yang ada di lingkungan sekitar kita yang merupakan kompetensi agar dapat mengambil keputusan pada suatu permasalahan secara ilmiah yang rasional.

#### d. Literasi Finansial

Literasi finansial adalah pemahaman dalam melakukan suatu pandangan terhadap rancangan, akibat, keterampilan, dan dinamika pada rancangan keuangan dari keuntungan dan kerugian serta dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

#### e. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan dalam memanfaatkan alat digital untuk mengumpulkan dan mendiskusikan suatu informasi.

#### f. Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi budaya adalah kemampuan untuk memahami dan menyikapi budaya yang ada di Indonesia sebagai identitas bangsa dan negara. Sementara itu literasi kewargaan adalah kemampuan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara.<sup>17</sup>

Dari penjelasan diatas dapat peneliti menyimpulkan bahwa penting adanya literasi dasar karena dengan adanya literasi baca tulis, numerasi, sains yaitu menjadikan peningkatan siswa dalam membaca sejak dini, menyelesaikan suatu persoalan dengan menghitung dan siswa dapat mengetahui kejadian alam maupun sosial yang ada di sekitarnya. Sementara untuk literasi finansial, digital, serta budaya dan kewargaan yaitu agar masyarakat dapat melakukan rancangan keuntungan dan kerugian, memanfaatkan alat digital untuk berdiskusi agar dapat mengetahui informasi terbaru melalui berita, dan mengetahui budaya yang ada di

---

<sup>17</sup>Mansyur, Iswati, Hikmawati."Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar".(Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia,2022).h.17.

Indonesia serta kemampuan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara.

## 8. Aspek Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi terbagi menjadi 4, yaitu:

### a. Mendengar

Menurut Fransiska mendengar adalah suatu proses yang mempunyai daya pilih untuk memperhatikan, menyimak, memahami, dan mengingat simbol-simbol pendengaran.<sup>18</sup> Mendengar adalah suatu proses dalam menyimak untuk memperoleh sebuah informasi yang disampaikan oleh guru melalui bahasa atau lisan pada proses pembelajaran.

### b. Membaca

Menurut Iskandar Wassid membaca adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan hasil dari yang tertulis di dalam teks. Selain perlu menguasai bahasa yang digunakan siswa perlu menjalankan berbagai proses mental dalam sistem pemahamannya.<sup>19</sup> Membaca juga suatu keterampilan yang dapat mengembangkan dalam berbahasa. Contohnya dalam kosakata, dan penulisan.

### c. Berbicara

Menurut Iskandar Wassid berbicara adalah suatu kemampuan untuk menyampaikan kehendak, perasaan, dan keinginan kepada orang lain.<sup>20</sup> Menurut Tarigan lebih lanjut berbicara adalah suatu kemampuan yang berhubungan dengan

<sup>18</sup> Fransiska, Carolina, *Peningkatan Kemampuan Menyimak Isi Cerita Dengan Menggunakan Media Audio Storytelling Terekam di Kelas V DN 3 Panarung Palangka Raya*, Jurnal Pendidikan Humaniora (2013), Vol.1 Nomor 3, h.289.

<sup>19</sup> Iskandar Wassid dan Danang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.249.

<sup>20</sup> Iskandar Wassid dan Danang Sunendar, *Strategi ...*, h.241.



kosakata yang diperoleh oleh setiap siswa melalui kegiatan menyimak.<sup>21</sup>Dapat disimpulkan dari kedua para ahli tersebut berbicara adalah suatu kemampuan melalui kegiatan menyimak untuk menyampaikan sesuatu dan keinginan kepada orang lain.

#### d. Menulis

Menulis adalah suatu kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui sebuah tulisan surat. Menulis juga suatu kemampuan seseorang dalam mengungkapkan pendapat dan ide untuk mengungkapkan suatu tulisan dalam bacaan.

### 9. Tujuan Program Literasi

Faizah mengemukakan bahwa tujuan secara umum literasi adalah menumbuhkan budi pekerti siswa melalui pencerahan literasi sekolah supaya mereka menjadi pembelajar sampai sepanjang hayat. Tujuan literasi terbagi menjadi 4, yaitu:

- a. Menumbuhkan budi pekerti siswa melalui budaya literasi sekolah.
- b. Meningkatkan hasil kapasitas masyarakat dan lingkungan sekolah.
- c. Sekolah sebagai taman belajar yang sangat menyenangkan dan ramah lingkungan supaya masyarakat di sekolah mampu mengelola pengetahuannya.
- d. Sekolah menghadirkan berbagai buku bacaan di sekolah dengan strategi membaca siswa.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Tarigan, Henry Guntur, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h.3.

<sup>22</sup> Dewi Utami Faizah. dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan, 2016), h.2.

Dapat disimpulkan program literasi ini dapat mengembangkan budi pekerti siswa melalui adanya literasi disekolah agar siswa dapat lebih giat dalam membaca disekolah maupun dirumah. Sekolah juga dapat memperbanyak buku-buku bacaan agar siswa tidak bosan dalam membaca. Adanya taman disekolah juga dapat melihat pemandangan dan membuat siswa lebih memanfaatkan waktu luangnya ditaman tersebut sambil membaca buku.

#### **10. Tahap Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah**

Abidin mengemukakan gerakan literasi sekolah dilakukan secara bertahap dengan memantau persiapan sekolah di seluruh Indonesia. Contohnya seperti persiapan fasilitas sekolah, bahan bacaan, sarana dan prasarana literasi, dan persiapan masyarakat sekolah, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan.<sup>23</sup> Dalam gerakan literasi sekolah juga bisa menerapkan kelas dalam ruangan pojok baca agar siswa juga memanfaatkan waktu pada ruangan pojok paca tersebut.

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan gerakan literasi sekolah di SD dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu:

- a. Tahap ke-1 : tahap pembiasaan bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap bacaan dan suatu kemampuan membaca dalam diri masyarakat di sekolah.
- b. Tahap ke-2 : tahap pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa dalam bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman

---

<sup>23</sup> Abidin, Yunus. dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.281.

pribadi, berpikir kritis, serta kemampuan komunikasi yang kreatif melalui kegiatan bacaan.

- c. Tahap ke-3 : tahap pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui suatu kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi dan berpikir kritis peserta didik.<sup>24</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan pada tahap pelaksanaan literasi sekolah dilakukan secara bertahap dan dapat memantau dari persiapan seluruh sekolah di Indonesia. Dengan adanya fasilitas di sekolah bahan baca, sarana dan prasarana literasi dan juga pada persiapan seluruh masyarakat yang ada di sekolah. Gerakan literasi sekolah terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pada pembiasaan, tahap pada pengembangan, dan tahap pada pembelajaran.

## 11. Komponen-Komponen Literasi

- a. Literasi Dini (*Early Literacy*), adalah kemampuan siswa dalam menyimak dan memahami bahasa lisan serta berkomunikasi melalui sebuah gambar dan lisan yang dapat dibentuk dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan sekolah atau dirumah. Pengalaman siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu dapat menjadi fondasi dalam perkembangan literasi dasar siswa.
- b. Literasi Dasar (*Basic Literacy*), adalah kemampuan siswa dalam mendengar, berbicara, membaca, menulis, serta menghitung (*counting*) yang berkaitan dengan kemampuan analisis untuk dapat memperhitungkan (*calculating*),

---

<sup>24</sup> Mode Murdani, *Bahasa Indonesia Tunadaksa Kelas X*, (Puskurbud, Balitbang, Kemendikbud Cetakan Ke-1, 2016).

mengkomunikasikan, dan dapat memperluas informasi berdasarkan pemahaman pada diri sendiri serta pengambilan kesimpulan pribadi.

- c. Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*), kemampuan pengetahuan siswa yang dapat memudahkan dalam menggunakan perpustakaan untuk memahami sehingga siswa memiliki pengetahuan dan memahami informasi ketika menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Literasi Media (*Media Literacy*), adalah kemampuan yang dapat mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda-beda. Contohnya seperti media cetak, media elektronik, media digital, dan dapat memahami tujuan dan penggunaannya.
- e. Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), adalah kemampuan untuk memahami perkembangan yang dapat mengikuti teknologi. Contohnya seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), dan etika dalam pemanfaatan teknologi.
- f. Literasi Visual, yaitu pemahaman dalam tingkat literasi media lebih lanjut dan literasi teknologi yang dapat mengembangkan kemampuan serta kebutuhan belajar siswa dengan pemanfaatan materi visual dan audiovisual.<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas tentang komponen literasi terdiri dari enam komponen yaitu literasi dini adalah kemampuan siswa dalam berbicara dengan ibu akan menjadi perkembangan literasi pada anak. Literasi dasar juga merupakan kemampuan siswa dalam berbicara, menulis, dan membaca

---

<sup>25</sup>Suragangga, *Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas*, *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negara Denpasar*, 3 (1), <https://ejournal.ihdn.ac.id/>, diakses pada hari Jumat, 27 Januari 2023, pukul: 16.02 wib.

agar dapat memperluas pemahaman pada diri siswa. Literasi perpustakaan adalah kemampuan siswa dalam menggunakan perpustakaan untuk memperluas ilmu pengetahuan. Literasi media yaitu siswa dapat mengetahui bentuk media yang dibuat oleh guru dalam sebuah pembelajaran yang berbeda-beda sesuai pada tema pembelajaran. Literasi teknologi adalah kemampuan siswa dalam memahami teknologi dalam perkembangan pembelajaran. Literasi visual juga kebutuhan siswa dalam pemanfaatan isi materi melalui media visual dan audiovisual.

## **12. Keterampilan-Keterampilan Literasi**

Pembelajaran literasi adalah pembelajaran yang dapat mengoptimalkan keterampilan-keterampilan literasi untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif. Keterampilan-keterampilan literasi terdiri dari 4 macam, yaitu:

### **a. Keterampilan Membaca**

Keterampilan membaca adalah sebuah keterampilan yang dapat memperoleh beragam ilmu pengetahuan yang diolah secara kritis. Membaca bukan hanya sekedar menyelami makna tersurat tetapi untuk membangun makna yang tersirat. Oleh sebab itu sangat diperlukan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa untuk memperoleh pengalaman.<sup>26</sup> Jadi, Keterampilan membaca adalah keterampilan yang dapat mengembangkan dalam berbahasa. Contohnya yaitu kosakata,, ejaan, dan penulisan.

### **b. Keterampilan Mendengarkan**

Mendengarkan artinya menyimak secara bersungguh-sungguh dalam memperoleh informasi melalui lisan yang disampaikan oleh guru atau sumber

---

<sup>26</sup>Prabowo, *Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Sejarah di SMK Negeri 2 Depok Selatan*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019) h.4.



dalam literasi. Seorang pendengar dapat dengan aktif memahami informasi yang di dengarkan untuk menumbuhkan pemahaman dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Jadi, Keterampilan mendengarkan adalah proses dalam menyimak untuk memperoleh sebuah informasi yang disampaikan oleh seseorang melalui bahasa dan lisan.

#### c. Keterampilan Menulis

Menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, ide, atau hasi dalam sebuah pemikiran secara lancar dan sangat menarik. Menulis tidak hanya untuk mengekspresikan diri akan tetapi melalui karya tulis yang dapat dihasilkan untuk membangun sebuah makna yang akan disampaikan kepada pembaca. Jadi, Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan pendapat, ide untuk mengungkapkan suatu tulisan.

#### d. Keterampilan Berbicara

Dalam keterampilan berbicara dapat mempertanggung jawabkan dalam sebuah konteks pengetahuan, budaya, dan sebuah media.<sup>27</sup> Jadi, keterampilan adalah kemampuan dalam berbahasa dan mengucapkan kata-kata dan ide ataupun pendapat kepada seseorang.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa keterampilan literasi terdiri dari keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Keterampilan membaca adalah keterampilan yang dapat mengembangkan dalam berbahasa. Contohnya yaitu kosakata,, ejaan, dan penulisan. Keterampilan mendengar adalah proses dalam menyimak untuk

---

<sup>27</sup>Prabowo, *Pembelajaran Literasi ...*, h.12-14.

memperoleh sebuah informasi yang disampaikan oleh seseorang melalui bahasa dan lisan. Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan pendapat, ide untuk mengungkapkan suatu tulisan. Dan keterampilan adalah kemampuan dalam berbahasa dan mengucapkan kata-kata, ide ataupun pendapat kepada seseorang.

### 13. Prinsip Penguatan Literasi

Penguatan literasi di sekolah dasar yaitu berawal dari guru harus mengajarkan siswa dalam membaca. Bagaimana guru harus mengajarkan siswa agar siswa bisa berpikir bahwa membaca itu menyenangkan. Guru juga dapat membuat sebelum memasuki pembelajaran siswa wajib membaca selama 15 menit untuk mengasah kemampuan siswa dalam membaca.

**Tabel 2.1 Prinsip Penguatan Literasi Di Sekolah Dasar**

No.	Prinsip Penguatan Literasi	Contoh Penguatan Literasi
1.	Membaca harus mengajarkan.	Guru dapat mengajarkan siswa untuk lebih giat dalam membaca, dari siswa yang kurang lancar dalam membaca menjadi lebih lancar dalam membacanya.
2.	Buku berjenjang harus tersedia di dalam kelas pada waktu yang cukup.	Adanya buku-buku didalam kelas agar siswa dapat membaca pada waktu luang di jam istirahat. Atau tersedianya pojok baca agar siswa dapat mengasah untuk membaca pada waktu luang di jam istirahat.

3.	Melibatkan percakapan berkomunikasi lisan.	Pada saat pembelajaran berkelompok siswa dapat menyampaikan hasil pendapatnya dan mendengarkan pendapat pada kelompok lainnya.
4.	Metode pembelajaran membaca bervariasi.	Pada waktu luang di jam istirahat siswa menyempatkan membaca selama 10 menit untuk memperlancar bacaannya.
5.	Kelas memiliki bahan kaya teks yang cukup. <sup>28</sup>	Adanya beberapa poster bacaan yang terpampang di dalam kelas.

## B. Pemanfaatan Waktu Luang

### 1. Pengertian Pemanfaatan Waktu Luang

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu atau objek yang akan dikerjakan. Menurut Badudu pemanfaatan merupakan proses atau hasil yang dikerjakan dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna untuk hasil kedepannya.<sup>29</sup> Waktu luang terdiri dari dua kata, yaitu waktu dan luang. Dalam Bahasa Indonesia waktu yang artinya perbuatan, keadaan, lamanya, atau saat tertentu untuk melakukan sesuatu.<sup>30</sup> Sedangkan dalam Bahasa Indonesia kata luang yang berarti sesuatu yang kosong, senggang, dan kelapangan.<sup>31</sup> Waktu adalah kata kerja yang telah lampau, sekarang, dan yang akan

<sup>28</sup>Gtk Dikdas, *Prinsip Penguatan Literasi Di Sekolah Dasar*, <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/Prinsip-Penguatan-Literasi-di-Sekolah-dasar>, diakses pada hari Minggu, 05 Februari 2023, pukul: 16.30 wib.

<sup>29</sup>Om Makplus, *Definisi Pengertian Pemanfaatan*, <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>, diakses pada hari Kamis, 10 November 2022, pukul: 08.28 wib.

<sup>30</sup>Departemen pendidikan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h.1613.

<sup>31</sup>Tim Pusaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2010), h.543.

datang, atau pada saat tertentu untuk melaksanakan sesuatu yang akan dikerjakan. Luang berarti sesuatu yang kosong, atau kelapangan dalam waktu senggang. Dalam penelitian ini, pemanfaatan waktu luang adalah suatu proses yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pada jam istirahat.

Dalam bahasa Inggris waktu luang dikenal dengan sebutan *leisure*, yang berasal dari bahasa Latin yaitu *licere* artinya adalah diizinkan. Kata lain dari *leisure* yaitu *loisir* yang berasal dari bahasa Prancis artinya adalah waktu luang.<sup>32</sup> Menurut Rabiltuz waktu luang adalah waktu yang tersisa dari pekerjaan yang diharuskan atau sisa waktu belajar siswa untuk melaksanakan kewajibannya sehari-hari.<sup>33</sup> Berdasarkan pendapat beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan di jam istirahat sekolah untuk membaca buku selama 10 menit agar dapat memperlancar suatu bacaan siswa.

Torkildesen Gorge yang di dalam bukunya tentang *Leisure and Receration Management*, waktu luang dimulai sejak revolusi industri yang terjadi sejak abad 20 hingga waktu luang dibagi menjadi:

a. Waktu Luang Sebagai Waktu

Waktu luang sebagai waktu adalah waktu yang senggang dari segala kebutuhan yang selesai dilakukan. Hal ini memberikan tambahan waktu (*surepus time*) untuk melakukan segala sesuatu yang di inginkan.

---

<sup>32</sup> Ari Setiyani, *Mengisi Waktu Luang Pada Siswa SMA Negeri 1 Ngemplak*, Jurnal Waktu Luang (2012), h.10.

<sup>33</sup> Muhammad Farmawi, *Bagaimana Memanfaatkan Waktu Anak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.51-52.

b. Waktu Luang Sebagai Aktifitas

*The International Group Of The Sosial Science Of Leisure* menyatakan bahwa waktu luang memiliki berbagai macam kegiatan yang mana setiap orang memiliki keinginannya sendiri baik untuk beristirahat, menghibur diri sendiri, menambah pengetahuan atau mengembangkan keterampilannya secara objektif untuk meningkatkan keikutsertaan dalam bermasyarakat setelah melepaskan dirinya dari pekerjaan, kerluarga dan sosial.

c. Waktu Luang Sebagai Suasana Hati Atau Sikap Mental Yang Positif

Waktu adalah sesuatu hal yang berhubungan dengan kewajiban dan sikap yang berhubungan dengan keagamaan.

d. Waktu Luang Sebagai Sesuatu Yang Memiliki Arti Yang Luas

Waktu luang adalah suatu pengembangan diri dalam mencari kebahagiaan yang berhubungan kebijakan baru atau kebudayaan yang baru.

e. Waktu Luang Sebagai Gaya Hidup

Menurut Goodale and Godaye dalam *the evolution of leuseur*, waktu luang yaitu kehidupan seseorang yang bebas dari tekanan diluar lingkungannya yang bersifat menyenangkan.<sup>34</sup>

Dapat disimpulkan waktu luang adalah dimana siswa terbebas dari tekanan atau tuntutan pekerjaan sehari-hari disekolah. Contohnya seperti pada saat istirahat jam sekolah siswa memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku agar siswa dapat memperlancar suatu bacaannya.

---

<sup>34</sup> Fachrun Nisar, *Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa* (Studi Kasus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin), Jurnal Luang Waktu (2014), h. 11-13.



## 2. Manfaat Mengisi Waktu Luang

Menurut Soetarlinah Sukadji manfaat mengisi waktu luang adalah untuk meningkatkan kesejahteraan jasmani, sarana belajar, serta mengamati pengembangan kemampuan pada peserta didik.

Fungsi mengisi waktu luang sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kehidupan bermasyarakat.
- b. Mengurangi segala macam tindakan dan kenakalan.
- c. Meningkatkan hasil kerja sehingga mempercepat prestasi dan produktivitas.
- d. Sarana untuk belajar dan pengembangan kemampuan siswa.
- e. Dapat meningkatkan kesejahteraan jasmani setiap orang.<sup>35</sup>

Dapat disimpulkan fungsi dalam mengisi waktu luang yaitu untuk mengurangi semua tindakan atau perbuatan siswa ke hal-hal yang positif dan dapat meningkatkan kesejahteraan siswa. Sekolah juga dapat menambah sarana untuk pengembangan kemampuan siswa untuk belajar. Dan dapat mengurangi segala tindakan kenakalan pada siswa.

## 3. Permasalahan Dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Adapun faktor dalam permasalahan waktu luang ini sebagai berikut:

- a. Siswa cenderung tidak menyukai pemanfaatan waktu luang dengan sesuatu yang menuntut pemikiran dan beban mereka. Strategi yang dapat diambil dari orang tua dan guru yaitu memberikan kegiatan yang dapat diminati oleh siswa itu sendiri. Sekolah dapat menyiapkan ekstrakurikuler ataupun permainan yang

---

<sup>35</sup> Ari Setiyani, *Mengisi Waktu Luang Pada Siswa SMA Negeri 1 Ngemplak*, Jurnal Waktu Luang (2012), h.13-14.

dimanfaatkan siswa untuk bermain. Dirumah juga orang tua dapat menyiapkan permainan yang disukai oleh siswa.

- b. Menurut orang tua waktu luang adalah waktu untuk memanfaatkan sesuatu yang mampu menghasilkan sudut pandang orang tua bukan dari sudut pandang anak.
- c. Orang tua beranggapan bahwa waktu luang adalah waktu yang tidak dimanfaatkan oleh siswa dan tidak dapat memaksimalkan waktu itu sendiri. Contohnya seperti membaca buku komik atau novel, bermain game, dan menonton televisi. Maka dari contoh tersebut orang tua menganggap bahwa siswa telah membuang waktu luangnya sendiri.<sup>36</sup>

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas permasalahan dalam pemanfaatan waktu luang yaitu siswa lebih banyak memanfaatkan waktu luangnya dengan membaca buku komik dan menonton televisi dirumahnya. Sekolah tidak membuka ekstrakurikuler dan kurang memperhatikan siswa untuk anak yang kurang dalam membacanya. Dan orangtua juga kurang dalam memperhatikan anaknya ketika pulang sekolah.

#### **4. Kegiatan Dalam Mengisi Waktu Luang**

Waktu luang dapat diisi oleh siswa dengan kegiatan yang positif dan bermanfaat agar mereka tidak menyia-nyaiakan waktu tersebut. Dewa Ketut Sukardi mengatakan: “waktu luang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan positif diluar dari kegiatan rutin yang dilakukan di dalam kelas. Banyak kegiatan positif yang bisa dilakukan siswa dalam mengisi waktu senggang. Contohnya seperti

<sup>36</sup>Ari Setiyani, *Mengisi Waktu Luang ...*, h.20-21.

membaca buku pada saat keluar main-main, menghafal ayat dan hadist, berkumpul dengan teman, dan lain sebagainya.<sup>37</sup>Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa waktu luang di jam istirahat siswa dapat digunakan ke hal-hal positif seperti membaca buku, mengulangi agar siswa dapat memperlancarkan suatu bacaan dan menambah wawasan lebih luas.

### **5. Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Pada Jam Sekolah**

Menurut Noor, waktu luang yang dimiliki oleh siswa terbagi menjadi dua kelompok yaitu waktu luang siswa pada jam istirahat selama dua kali pada saat sebelum jam pelajaran berlangsung dan sesudah jam pelajaran berlangsung. Kemudian waktu luang diluar sekolah contohnya seperti waktu pada saat jam pulang sekolah dan hari libur sekolah.<sup>38</sup>Siswa yang tidak dapat dalam memanfaatkan waktu luang secara efektif dan efisien pada umumnya sering mendapatkan keluhan serta kekurangan waktu untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang dapat memanfaatkan waktu luangnya secara efektif dan efisien tidak pernah kehabisan waktu dalam mengerjakan apapun yang diperintahkan oleh guru.

Djamarah memiliki beberapa kiat-kiat dalam belajar sebagai berikut:

- a. Mempunyai fasilitas dan perabot dalam belajar.
- b. Dapat mengulangi bahan pembelajaran.
- c. Dapat menghafal bahan pembelajaran.
- d. Membaca buku pembelajaran.

<sup>37</sup>Melda Krisna Dasvita, *Pemanfaatan Waktu Senggang Bagi Peserta Didik di SMA Pratiwi 1 Padang*, Jurnal Waktu Luang (2013), h.3-4.

<sup>38</sup>Noor, *Pemanfaatan Waktu Luang Peserta Didik Sekolah Menengah Atas*, (Perspektif Ilmu Pendidikan, 2013), 27(2), h.118-127.

- e. Mengerjakan tugas sesuai perintah guru.
- f. Membentuk kelompok dalam belajar.
- g. Memanfaatkan waktu ke perpustakaan.<sup>39</sup>

Pada uraian diatas dapat disimpulkan pemanfaatan waktu luang diluar jam pelajaran yaitu kesempatan yang diperoleh untuk ilmu pengetahuan, kebiasaan, dan sikap. Siswa bisa memanfaatkan waktu luangnya di jam istirahat untuk ke perpustakaan untuk membaca buku, memperlancar suatu bacaan dan dapat menambah ilmu pengetahuan siswa.

## 6. Faktor-Faktor dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Menurut Muhajir, pemanfaatan waktu luang dapat dipengaruhi melalui faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu dapat dipengaruhi melalui minat seseorang, kemauan, motivasi, serta cita-cita pada diri masing-masing. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu dapat dipengaruhi melalui faktor keluarga, orangtua, dan teman.

Faktor pemanfaatan waktu luang yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor intrinsik yaitu dapat dipengaruhi melalui minat seseorang, kemauan, motivasi, serta cita-cita pada diri masing-masing.
- b. Faktor ekstrinsik yaitu dapat dipengaruhi melalui faktor keluarga, orangtua, dan teman.<sup>40</sup>

Adanya faktor-faktor pemanfaatan waktu luang diatas siswa dapat menyalurkan kegiatan yang bersifat positif dan lebih betah di dalam kelas untuk memanfaatkan waktu luangnya. Dengan begitu waktu luang yang dimiliki oleh

<sup>39</sup>Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipka, 2008), h.40.

<sup>40</sup>Noor, *Pemanfaatan Waktu Luang Peserta Didik Sekolah Menengah Atas*, (Perspektif Ilmu Pendidikan, 2013), 27(2), h.119.

siswa tidak akan terbuang secara sia-sia untuk ke hal-hal yang negatif. Siswa juga dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan mengulang pembelajaran ataupun membaca buku dan menghafal surah ataupun hadist sesuai dengan peraturan disekolah tersebut.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat ilmu untuk meneliti suatu objek yang akan diteliti. Peneliti sebagai instrumen untuk hasil yang menegaskan dari suatu kejadian yang diteliti.<sup>41</sup> Menurut Idrus penelitian kualitatif deskriptif adalah melakukan gambaran secara mendalam dari suatu objek yang diteliti, sehingga tidak dapat menguji hipotesis. Dalam hal ini bukan berarti peneliti tidak dapat memiliki asumsi awal untuk menjadikan permasalahan dalam penelitian.<sup>42</sup> Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode yang dilandaskan secara mendalam pada objek yang akan diteliti. Sehingga peneliti bisa menghasilkan suatu kejadian yang akan diteliti.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong, pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa sebuah kata-kata baik secara tertulis ataupun sebuah lisan dari responden dan perilaku yang dapat diamati.<sup>43</sup> Dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan penelitian kualitatif

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Jurnal: Barata, A.A, 2013), h.9.

<sup>42</sup> Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.24.

<sup>43</sup> J.L. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Remaja Rosdakarya), h.3.

deskriptif merupakan hasil dari penelitian kualitatif deskriptif dapat menjadi merangkai sebuah kata-kata yang baik dari hasil sebuah penelitian.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dikelas III-C di SD IT Jabal Noor Kota Medan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023.

## **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini yaitu di SD IT Jabal Noor Kota Medan. Adapun subjek penelitian ini adalah kelas III-C SD IT Jabal Noor Kota Medan. Jumlah subjek penelitian sebanyak 26 siswa, terdiri dari 17 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Tujuan dari penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang siswaini dilakukan agar siswabisa menerapkan budaya membaca sejak dini, dimana siswaakan lebih mudah dibentuk karakter dan kebiasaannya karena siswa dalam fase pembentukan karakter sehingga sangat penting untuk menerapkan budaya membaca sejak dini kepada siswa disekolah.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data dan mengamatisiswa dalam literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat untuk mencatat kejadian yang diamati secara langsung.<sup>44</sup>Observasi juga dapat dilakukan melalui metode pemantauan secaralangsung dengan objek yang akan

---

<sup>44</sup> Nikmatuzahroh, Susanti, *Observasi: Teori dan Aplikasi Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), h.4.

diteliti oleh peneliti. Segala sesuatu tindakan dan perilaku siswa juga disebut observasi.

## 2. Wawancara

Menurut Anas Sudijono wawancara adalah cara untuk memberikan soal sebagai bahan keterangan yang dilaksanakan untuk melakukan tanya jawab melalui lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan tujuan yang akan diajukan.<sup>45</sup> Adapun beberapa pertanyaan pokok pada wawancara itu untuk memandu guru dan dapat mengetahui terkait dengan penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat SD IT Jabal Noor Kota Medan

## 3. Angket

Menurut Sugiyono, angket atau koesioner adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberi sebuah pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan. Tipe pertanyaan dalam sebuah angket dibagi menjadi dua, yaitu terbuka dan tertutup.<sup>46</sup> Angket merupakan suatu teknik untuk memahami siswa dengan mengadakan komunikasi tertulis dan memberikan beberapa pertanyaan yang akan dijawab dan dikerjakan oleh responden secara tertulis. Angket dapat diberikan pada awal pelaksanaan dan dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat kesadaran siswa terhadap waktu luang di jam istirahat. Angket juga untuk menentukan kategori jawaban siswa terhadap apakah siswa sudah memanfaatkan waktu luangnya di jam istirahat dengan baik.

---

<sup>45</sup>Eulin Karlina dan Rosanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), h. 14.

<sup>46</sup>Sugiyono, Margono, *Metode penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h.158.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan hasil yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi. Penelitian ini memiliki beberapa instrumen pengumpulan data yaitu:

### 1. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Lembar pengamatan ini sangat penting dalam proses waktu luang pada jam istirahat siswa disekolah. Lembar pengamatan aktivitas siswa ini untuk mengamati sejauh mana siswa dapat memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk membaca buku, dan sejauh mana siswa dapat memperlancar bacaannya sehingga guru sangat penting untuk menerapkan budaya membaca sejak dini kepada siswa disekolah.

### 2. Lembar Daftar Wawancara Aktivitas Guru

Pada tahap wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi dengan tanya jawab kepada guru untuk dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa. Sehingga peneliti mendapatkan data informasi yang valid dan akurat. Peneliti melakukan wawancara menggunakan lembar pertanyaan pada wawancara, dan menggunakan *handphone* untuk merekam hasil wawancara.

### 3. Angket Aktivitas Siswa

Angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan dan diisi sendiri oleh responden.<sup>47</sup> Pertanyaan dalam angket terdiri dari terbuka dan

---

<sup>47</sup>Sugiyono, Margono, *Metode penelitian ...*, h.372.

penutup. Pertanyaan terbuka merupakan pertanyaan yang mengharap responden dalam menuliskan jawaban yang berbentuk uraian yang akan dipertanyaan.

Sedangkan pertanyaan angket tertutup dapat membantu responden untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan memudahkan peneliti untuk melakukan pemeriksaan jawaban terhadap angket yang sudah terkumpul. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup agar siswa dapat memilih jawaban yang sesuai dengan keinginannya.<sup>48</sup> Dari penjelasan ini angket tertutup lebih memudahkan siswa dalam menjawab soal yang ada pada angket sesuai kriteria jawabannya dan lebih memudahkan peneliti untuk memeriksa jawaban oleh siswa.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pada tahap ini penulis dapat merumuskan semua data yang terkumpul. Adapun analisis data yang terkumpul sebagai berikut:

##### **1. Analisis Hasil Observasi**

Analisis hasil observasi adalah suatu pengamatan dalam kegiatan siswa selama memanfaatkan waktu luangnya di jam istirahat. Observasi ini dilakukan dikelas III SD IT Jabal Noor Kota Medan. Observasi ini dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan dalam proses penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat. Data hasil observasi ini dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan menjadi sebuah kata-kata yang baik agar bisa menjadi sebuah cerita dalam penulisan tersebut.

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Jurnal: Barata, A.A, 2009), h. 143.



## 2. Analisis Hasil Wawancara

Analisis hasil wawancara adalah suatu lembar pengamatan dalam kegiatan guru selama proses penguatan literasi membaca pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat. Analisis hasil wawancara ini akan menjadi sebuah fakta bagi peneliti tentang penguatan literasi membaca pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat SD IT Jabal Noor Kota Medan.

## 3. Analisis Hasil Angket

Analisis hasil angket adalah suatu lembar pengamatan dalam kegiatan siswa selama proses penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa. Angket yang digunakan adalah skala *Agutmen* yang dijawab dalam bentuk *Checklist* dan terdiri dari 8 pertanyaan. Pada angket ini dapat memilih jawaban ya dan kurang.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini terletak di SD IT Jabal Noor Kota Medan, yang berlokasi di JL. Sei Mencirim Gg. Abadi, Medan Krio, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Sekolah ini berdiri pada tanggal 30 Desember 2011. SD IT Jabal Noor memiliki akreditasi B, dengan berdasarkan sertifikat 421/6020/PDM/2019. Adapun gambaran pada sekolah ini dikelilingi dengan bangunan berwarna biru yang memiliki bangunan dua tingkat serta memiliki sembilan belas ruang kelas, satu ruang guru dan kepala sekolah, satu ruang perpustakaan, dan memiliki satu masjid untuk menjalankan ibadah sholat.<sup>49</sup>

#### B. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari observasi pada jam istirahat guru memanfaatkan waktu luangnya dengan murid untuk membaca buku. Sebelum membaca guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar sejak dini. Sesudah memotivasi guru membuat kelompok untuk enam orang siswa yang tidak lancar dalam membaca dan siswa yang tidak bisa menggabungkan huruf bacaan. Selibhnya guru memerintahkan kepada dua puluh orang siswa untuk membaca mandiri dengan buku yang berada di pojok baca dalam kelas dan buku pelajaran sesuai halaman yang diperintahkan oleh guru. Guru memerintahkan kepada siswa yang membaca berkelompok dan membaca mandiri untuk membaca selama 10

---

<sup>49</sup>Sumber Data : *Dokumentasi Profil SD IT Jabal Noor Kota Medan*

menit. Guru duduk dengan siswa yang membaca berkelompok, dan guru memerintahkan kepada siswa yang membaca berkelompok untuk satu persatu membaca dengan guru agar siswa lebih mengenal huruf dan memperlancar bacaannya. Selesai membaca guru memberikan quis kepada siswa yang belajar memkelompok dengan siswa yang membaca mandiri. Kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan soal quis tersebut akan mendapatkan nilai dan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan soal quis akan mendapat nilai akan tetapi tidak sebanyak yang menjawab soal quis tersebut.

Adapun fasilitas perpustakaan yang jarang dibuka membuat siswa sulit untuk membaca buku di perpustakaan. Perpustakaan akan dibuka apabila guru memerintahkan kepada siswa untuk membaca ataupun mencari pelajaran yang siswa tidak mengetahui tentang materi dalam pelajaran. Siswa hanya memanfaatkan ruangan pojok baca yang berada di dalam kelas untuk membaca buku selama jam istirahat tiba. Siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler untuk memanfaatkan waktu luang di jam istirahat apabila siswa tersebut masih ada yang tidak lancar dalam membacanya.

Dari hasil penelitian ini akan dicantumkan mengenai deskripsi hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dan subjek penelitian. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara guru. Berikut hasil wawancara mengenai tentang Penguatan Literasi Pada Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Kelas III SD IT Jabal Noor Kota Medan antara lain sebagai berikut:

## 1. Apa yang dilakukan oleh guru dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di SD IT Jabal Noor Kota Medan.

Dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang seorang guru dapat memanfaatkan waktu luang siswa pada jam istirahat untuk membaca buku agar siswa dapat memperlancar bacaannya. Pertanyaan ini yang akan peneliti ajukan kepada guru yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu Octaviani Haslinatasari selaku guru kelas III-A mengenai,apa yang dilakukan oleh guru dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?. Ibu Octaviani Haslinatasari menjawab:“Yang dilakukan oleh guru adalah mengingatkan dan memotivasi siswa tentang pentingnya membaca dari sejak kecil. Banyaknya manfaat yang diperoleh ketika membaca akan mendapatkan ilmu dari sejak kecil.”<sup>50</sup>
- b. Selanjutnya, hasil dari wawancara dengan ibu Kartika selaku guru kelas III-B mengenai,apa yang dilakukan oleh guru dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?. Ibu Kartika menjawab: “Guru membuat sudut baca di dalam kelas dan menyediakan buku-buku cerita yang menarik untuk siswa agar siswa lebih semangat untuk membaca buku pada jam istirahat.”<sup>51</sup>
- c. Kemudian, hasil dari wawancara dengan ibu Rizky Sundari selaku guru kelas III-C mengenai,apa yang dilakukan oleh guru dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?. Ibu Rizky Sundari

<sup>50</sup> Octaviani Haslinatasari, *Hasil Dari Wawancara Dengan Guru Kelas III-A*, (Medan: 14 Maret 2023).

<sup>51</sup> Kartika, *Hasil Dari Wawancara Dengan Guru Kelas III-B*, (Medan, 14 Maret 2023).

menjawab: “Guru membuat kelompok kepada enam orang siswa yang tidak bisa menggabungkan huruf bacaan dan memperlancar bacaannya. Guru memandu enam orang siswa untuk membaca selama 10 menit, kepada siswa yang lain membaca bersama tanpa dipandu oleh guru selama 10 menit. Lalu guru membuat quis tentang unsur instrinsik dalam cerita yang dibaca oleh siswa. Kemudian kepada siswa yang mampu dalam menjawab akan mendapatkan skor nilai dan kepada siswa yang tidak bisa menjawab juga mendapatkan nilai akan tetapi tidak sebanyak dengan siswa yang menjawab quis tersebut.”<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara guru kelas diatas maka dapat disimpulkan kegiatan guru dalam proses penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa, setiap guru memiliki kegiatan yang berbeda-beda. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu memotivasi siswa tentang pentingnya membaca dari sejak kecil. Dari memotivasi tersebut guru juga membuat sudut baca di dalam kelas dan menyediakan buku-buku cerita yang menarik untuk siswa agar siswa lebih semangat untuk membaca buku pada jam istirahat. Guru membuat kelompok kepada enam orang siswa yang tidak bisa menggabungkan huruf bacaan dan memperlancar bacaannya. Guru memandu enam orang siswa untuk membaca selama 10 menit, kepada siswa yang lain membaca bersama tanpa dipandu oleh guru selama 10 menit. Lalu guru membuat quis tentang unsur instrinsik dalam cerita yang dibaca oleh siswa. Kemudian kepada siswa yang mampu dalam menjawab akan mendapatkan skor nilai dan kepada siswa yang

---

<sup>52</sup> Rizky Sundari, *Hasil Dari Wawancara Dengan Guru Kelas III-C*, (Medan: 14 Maret 2023).



tidak bisa menjawab juga mendapatkan nilai akan tetapi tidak sebanyak dengan siswa yang menjawab quis tersebut.

## **2. Kendala yang dialami oleh guru dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di SD IT Jabal Noor Kota Medan.**

Dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang, peneliti dapat mengetahui apa-apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat. Berikut pertanyaan lebih lanjut tentang kendala pada guru tersebut:

- a. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu Octaviani Haslinatasari selaku guru kelas III-A mengenai, apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pengembangan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?. Ibu Octaviana Haslinatasari menjawab: “Kendala yang dialami oleh guru adalah tidak seluruh siswa yang hobi dan suka membaca buku. Beberapa siswa juga ketika membaca buku susah memahami isi bukunya karena beberapa siswa lebih paham ketika belajar dengan cara praktik atau membuat sesuatu.”<sup>53</sup>
- b. Selanjutnya, berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu Kartika selaku guru kelas III-B mengenai, apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pengembangan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?. Ibu Kartika menjawab: “Anak-anak masih susah memperlancar bacaan.”<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Octaviani Haslinatasari, *Hasil Dari Wawancara Dengan Guru Kelas III-A*, (Medan: 14 Maret 2023).

<sup>54</sup>Kartika, *Hasil Dari Wawancara Dengan Guru Kelas III-B*, (Medan, 14 Maret 2023).

c. Kemudian, berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu Rizky Sundari selaku guru kelas III-C mengenai, apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pengembangan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?. Ibu Rizky Sundari menjawab: “Anak-anak lebih suka membaca sesuatu pengetahuan yang baru dan pastinya harus berhubungan dengan dirinya. Misalnya, siswa sekolah dasar lebih suka membaca tentang cerita hewan ataupun tentang dongeng.”<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara guru kelas diatas maka dapat disimpulkan kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pengembangan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat, setiap guru mengalami kendala yang berbeda-beda. Pada jam istirahat beberapa dari siswa memanfaatkan waktu luangnya untuk bermain-main, dan adapun dari siswa memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku agar siswa dapat memperlancar bacaannya. Pada saat membaca siswa lebih suka membaca buku tentang cerita hewan, dongeng, dan buku pelajaran sekolah.

Selanjutnya, kendala yang dialami guru yaitu tahap pembiasaan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa. Dalam tahap ini peneliti dapat mengetahui apa saja kendala dalam tahap pembiasaan yang dialami oleh guru pada jam istirahat. Berikut pertanyaan lebih lanjut tentang kendala tersebut:

---

<sup>55</sup>Rizky Sundari, *Hasil Dari Wawancara Dengan Guru Kelas III-C*, (Medan: 14 Maret 2023).

- a. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu Octaviani Haslinatasari selaku guru kelas III-A mengenai, apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembiasaan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?. Ibu Octaviana Haslinatasari menjawab: “Kendalanya adalah beberapa siswa mulai bosan ketika setelah belajar, siswa memanfaatkan waktu luang di jam istirahat anak-anak dibiasakan membaca buku.”<sup>56</sup>
- b. Selajutnya, hasil dari wawancara dengan ibu Kartika selaku guru kelas III-B mengenai, apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembiasaan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?. Ibu Kartika menjawab: “Anak-anak memiliki mood yang berubah-ubah.”<sup>57</sup>
- c. Kemudian, hasil dari wawancara dengan ibu Rizky Sundari selaku guru kelas III-C mengenai, apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembiasaan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?. Ibu Rizky Sundari: “Siswa mengeluh pada jam istirahatnya berkurang akibat membaca, atau cepat bosan jika bahan bacaannya memiliki judul kurang menarik. Untuk mengurangi kebosanan siswa, saya mengganti dengan buku lain yang membuat siswa semangat. Apabila siswa juga merasa ada yang bosan maka saya membuat games untuk siswa kembali bersemangat dan bisa memanfaatkan waktunya untuk membaca buku.”<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup>Octaviani Haslinatasari, *Hasil Dari Wawancara Dengan Guru Kelas III-A*, (Medan: 14 Maret 2023).

<sup>57</sup>Kartika, *Hasil Dari Wawancara Dengan Guru Kelas III-B*, (Medan, 14 Maret 2023).

<sup>58</sup>Rizky Sundari, *Hasil Dari Wawancara Dengan Guru Kelas III-C*, (Medan: 14 Maret 2023).

Dari hasil wawancara guru kelas diatas maka dapat disimpulkan kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembiasaan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat, beberapa siswa mulai bosan ketika pembelajaran telah selesai maka dilanjutkan dengan membaca buku di jam istirahat. Pada saat membaca buku mood siswa suka berubah, akibat dari membaca buku waktu istirahat siswa juga berkurang. Maka, untuk menghindari kebosanan dan kejenuhan siswa, ibu Rizky selalu mengubah judul buku yang membuat siswa lebih bersemangat, apabila siswa juga merasa ada yang bosan maka saya membuat games untuk siswa kembali bersemangat dan bisa memanfaatkan waktunya untuk membaca buku.

Kemudian, kendala yang dialami guru yaitu tahap pembelajaran penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa. Dalam tahap ini peneliti dapat mengetahui apa saja kendala dalam tahap pembelajaran yang dialami oleh guru pada jam istirahat. Berikut pertanyaan lebih lanjut tentang kendala tersebut:

- a. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu Octaviani Haslinatasari selaku guru kelas III-A mengenai, apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembelajaran penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?. Ibu Octaviana Haslinatasari menjawab: “Kendalanya adalah beberapa siswa bisa memahami maksud ataupun manfaat dari membaca

buku pada waktu luang di jam istirahat. Hanya saja, beberapa anak-anak membaca buku di jam istirahat ketika anak-anak ingin membacanya saja.”<sup>59</sup>

b. Selanjutnya, hasil dari wawancara dengan ibu Kartika selaku guru kelas III-B mengenai, apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembelajaran penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?. Ibu Kartika menjawab: “Anak-anak memiliki kemampuan dan kecepatan membaca yang berbeda-beda.”<sup>60</sup>

c. Kemudian, hasil dari wawancara dengan ibu Rizky Sundari selaku guru kelas III-C mengenai, apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembelajaran penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?. Ibu Rizky Sundari: “Pada jam istirahat siswa cenderung membaca buku tidak terlalu fokus jadi ketika ditanya isi bacaan tidak bisa mendeskripsikan bacaan karena masih memikirkan hal-hal lain.”<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara guru kelas diatas maka dapat disimpulkan kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembelajaran penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat, siswa memiliki kemampuan dan kecepatan dalam membaca yang berbeda-beda. Siswa juga membaca buku ketika mereka sedang ingin membaca. Kemudian, pada saat membaca siswa cenderung tidak fokus ketika ditanya isi bacaannya karena siswa memikirkan ke hal-hal yang lain.

<sup>59</sup>Octaviani Haslinatasari, *Hasil Dari Wawancara Dengan Guru Kelas III-A*, (Medan: 14 Maret 2023).

<sup>60</sup>Kartika, *Hasil Dari Wawancara Dengan Guru Kelas III-B*, (Medan, 14 Maret 2023).

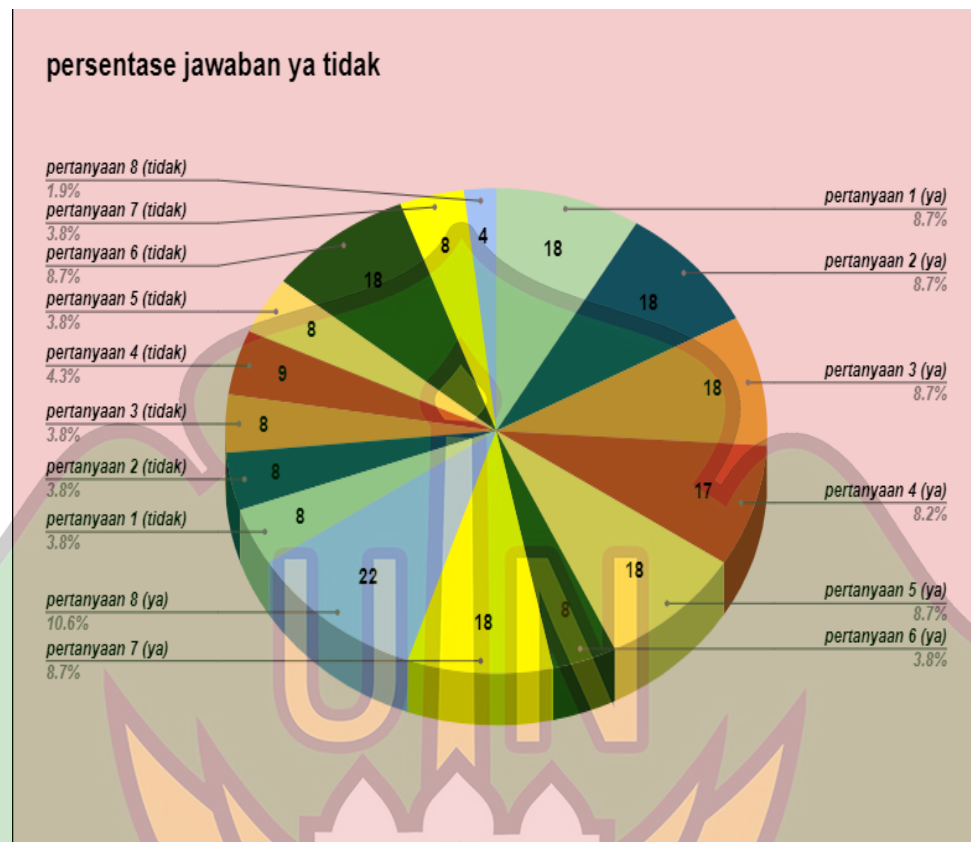
<sup>61</sup>Rizky Sundari, *Hasil Dari Wawancara Dengan Guru Kelas III-C*, (Medan: 14 Maret 2023).



### **3. Apa yang dilakukan oleh siswa dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di SD IT Jabal Noor Kota Medan.**

Berdasarkan dari data observasi dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan oleh siswa dalam penguatan literasi adalah pada jam istirahat tibasemua siswa memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku selama 10 menit. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yaitu belajar membaca berkelompok untuk 6 orang siswa dipandu oleh guru dan belajar membaca mandiri untuk 20 orang siswa belajar membaca sendiri. Kemudian, adanya fasilitas perpustakaan yang jarang dibuka membuat siswa sulit untuk membaca buku di perpustakaan. Perpustakaan akan dibuka apabila guru memerintahkan kepada siswa untuk membaca ataupun mencari pelajaran yang siswa tidak mengetahui tentang materi dalam pelajaran. Siswa hanya memanfaatkan ruangan pojok baca yang berada di dalam kelas untuk membaca buku selama jam istirahat tiba. Siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler untuk memanfaatkan waktu luang di jam istirahat apabila siswa tersebut masih ada yang tidak lancar dalam membacanya. Hal ini juga di dukung dari data angket.





**Gambar 4.1** Persentase Jawaban Ya dan Tidak

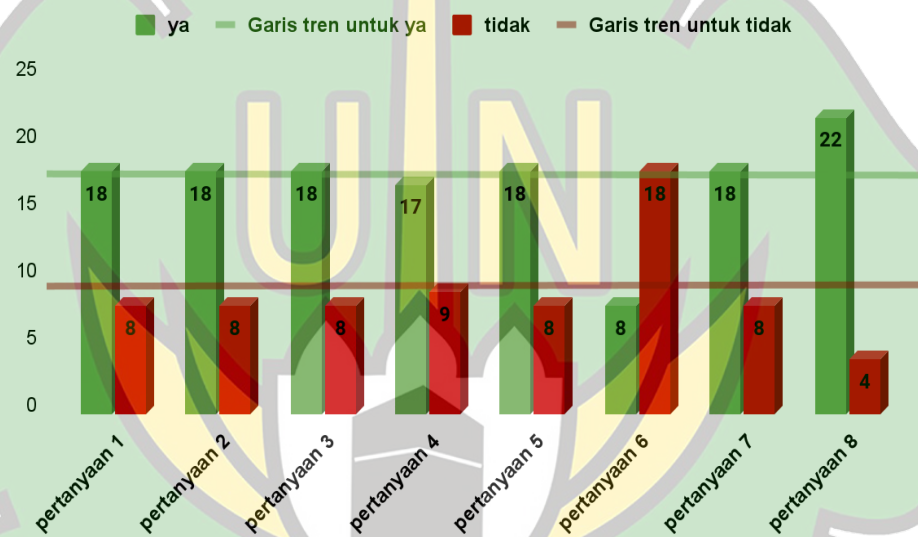
Dari data angket soal pertama menunjukkan bahwa 8,7% siswa lebih suka memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku selama jam istirahat tiba. 3,8% siswa dengan keterangan tidak suka membaca buku pada jam istirahat tiba. Selanjutnya soal kedua menunjukkan 8,7% siswa memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat pergi ke perpustakaan untuk membaca buku. 3,8% siswa dengan keterangan siswa lebih suka bermain-main pada jam istirahat. Kemudian pada soal ketiga menunjukkan bahwa 8,7% siswa memanfaatkan waktu luangnya untuk mengulang pembelajaran yang telah berlalu agar menambah wawasan dan lebih memperlancarkan bacaannya. 3,8% siswa yang tidak suka mengulang pembelajaran karena siswa malas dalam membaca buku pelajaran.

Pada soal keempat menunjukkan bahwa 8,2% siswa lebih suka membaca buku karena ingin pintar dan lebih lancar dalam membaca dari pada bermain dengan teman pada jam istirahat berlangsung. 4,3% siswa tidak suka membaca buku dengan keterangan siswa lebih suka bermain-main. Pada pertanyaan kelima menunjukkan bahwa 8,7% siswa memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat siswa membaca selain di jam pelajaran berlangsung. Ketika jam istirahat tiba siswa juga memanfaatkan waktunya untuk membaca buku pelajaran ataupun buku cerita yang tersusun di dalam kelas. 3,8% siswa hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung dengan keterangan karena pada jam istirahat siswa lebih memilih untuk bermain-main. Pada pertanyaan keenam menunjukkan bahwa 3,8% siswa memanfaatkan waktu luang pada jam istirahat untuk pergi ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di ruang perpustakaan. 8,7% siswa lagi pergi ke perpustakaan untuk membaca dengan keinginan sendiri untuk membaca buku dan mengerjakan tugas yang tidak diketahui. Pada pertanyaan ketujuh menunjukkan bahwa 8,7% siswa memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat untuk mengikuti ekstrakurikuler membaca dari yang tidak bisa lancar dalam membaca maka siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler. 3,8% siswa lagi tidak mengikuti ekstrakurikuler karena siswa ketika bel pulang sekolah berlangsung siswa ingin pulang kerumah secepatnya. Pada pertanyaan kedelapan menunjukkan bahwa 10,6% siswa yang memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat siswa membaca pada ruangan pojok baca yang ada di dalam kelas masing-masing. Didalam ruangan pojok baca tersebut siswa membaca berbagai buku yang tersusun di dalam rak buku. Siswa membaca buku juga untuk

memperlancar bacaannya dan menambah wawasan dalam pelajaran. 1,9% siswa lagi pada jam istirahat berlangsung siswa lebih memilih tidur di dalam kelas dan bermain-main dengan kawan disekitarnya.

Berdasarkan dari lembaran angket yang peneliti bagikan kepada siswa maka dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

### Hasil Jawaban Soal Angket



Gambar 4.2 Hasil Jawaban Soal Angket

Tabel 4.1 Soal Pertanyaan dan Hasil Jawaban Siswa untuk pertanyaan 1,2,3,4

No	Nama Siswa	Soal Pernyataan			
.		Saya membaca selama 10 menit pada saat memanfaatkan waktu luang di jam istirahat.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk mengulang pembelajaran yang telah berlalu.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain dengan teman pada waktu jam istirahat berlangsung.

1.	NASP	√	√	√	x
2.	FZT	√	√	√	x
3.	QA	√	√	√	x
4.	CA	√	√	√	x
5.	BAP	√	√	√	x
6.	ZMAF	√	√	√	√
7.	MF	√	√	√	√
8.	RA	√	√	√	√
9.	MF	√	√	√	√
10.	RRA	√	√	√	√
11.	RAS	√	√	√	√
12.	ICP	√	√	√	√
13.	AR	√	√	√	√
14.	FAL	√	√	√	√
15.	LN	x	x	x	√
16.	ADL	x	x	x	√
17.	JNR	x	x	x	√
18.	KIH	x	x	x	√
19.	SPA	x	x	x	√
20.	NSH	x	x	x	√
21.	H	x	x	x	√
22.	LSS	x	x	x	√
23.	NS	√	√	√	x
24.	NAP	√	√	√	x
25.	DMPG	√	√	√	x
26.	CNH	√	√	√	x

Adapun penjelasan dari isi tabel diatas sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan pertama, ada 18 orang siswa yang membaca buku selama 10 menit pada saat pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat untuk memperlancar bacaannya. Adapun 8 orang siswa lagi yang tidak suka dalam membaca buku pada saat pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat dengan keterangan pada jam istirahat siswa lebih suka bermain-main dari pada membaca buku.



2. Pada pertanyaan kedua, ada 18 orang siswa yang memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat pergi ke perpustakaan untuk membaca buku. Adapun 8 orang siswa lagi yang tidak memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat pergi ke perpustakaan untuk membaca buku dengan keterangan siswa lebih suka bermain-main pada jam istirahat.
3. Pada pertanyaan ketiga, ada 18 orang siswa memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat untuk mengulang pembelajaran yang telah berlalu agar menambah wawasan dan lebih memperlancarkan bacaannya. Adapun 8 orang siswa yang tidak suka memanfaatkan waktu luangnya di jam istirahat untuk mengulang pembelajaran yang telah berlalu dengan keterangan siswa malas dalam membaca buku pelajaran.
4. Pada pertanyaan keempat, ada 17 orang siswa memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat siswa lebih suka membaca buku karena ingin pintar dan lebih lancar dalam membaca dari pada bermain dengan teman pada jam istirahat berlangsung. Adapun 9 orang siswa lagi tidak suka membaca buku dengan keterangan siswa lebih suka bermain-main.

**Tabel 4.2 Soal Pertanyaan dan Hasil Jawaban Siswa untuk pertanyaan 5,6,7,8**

No.	Nama Siswa	Soal Pernyataan			
		Saya hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung.	Saya hanya pergi ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku disana.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk mengikuti ekstrakurikuler membaca.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk membaca pada ruangan pojok baca.
1.	NASP	√	√	√	√
2.	FZT	√	√	√	√

3.	QA	√	√	√	√
4.	CA	√	√	√	√
5.	BAP	x	x	√	√
6.	ZMAF	x	x	√	√
7.	MF	x	x	√	√
8.	RA	x	x	√	√
9.	MF	x	x	√	√
10.	RRA	x	x	√	√
11.	RAS	x	x	√	√
12.	ICP	x	x	√	√
13.	AR	x	x	√	√
14.	FAL	x	x	√	√
15.	LN	x	x	x	√
16.	ADL	x	x	x	√
17.	JNR	x	x	x	√
18.	KIH	x	x	x	√
19.	SPA	x	x	x	√
20.	NSH	x	x	x	√
21.	H	x	x	x	√
22.	LSS	x	x	x	√
23.	NS	√	√	√	x
24.	NAP	√	√	√	x
25.	DMPG	√	√	√	x
26.	CNH	√	√	√	x

Selanjutnya penjelasan dari isi tabel diatas sebagai berikut:

5. Pada pertanyaan kelima, ada 18 orang siswa memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat siswa membaca selain di jam pelajaran berlangsung. Ketika jam istirahat tiba siswa juga memanfaatkan waktunya untuk membaca buku pelajaran ataupun buku cerita yang tersusun di dalam kelas. Adapun 8 orang siswa hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung dengan keterangan karena pada jam istirahat siswa lebih memilih untuk bermain-main.

6. Pada pertanyaan keenam, ada 8 orang siswa memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat pergi ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di ruang perpustakaan. Adapun 18 orang siswa lagi pergi ke perpustakaan untuk membaca dengan keinginan sendiri untuk membaca buku dan mengerjakan tugas yang tidak diketahui.
7. Pada pertanyaan ketujuh, ada 18 orang siswa memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat untuk mengikuti ekstrakurikuler membaca dari yang tidak bisa lancar dalam membaca maka siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler. Adapun 8 orang siswa lagi tidak mengikuti ekstrakurikuler karena siswa ketika bel pulang sekolah berlangsung siswa ingin pulang kerumah secepatnya.
8. Pada pertanyaan kedelapan, ada 22 orang siswa yang memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat siswa membaca pada ruangan pojok baca yang ada di dalam kelas masing-masing. Didalam ruangan pojok baca tersebut siswa membaca berbagai buku yang tersusun di dalam rak buku. Siswa membaca buku juga untuk memperlancar bacaannya dan menambah wawasan dalam pelajaran. Adapun 4 orang siswa lagi pada jam istirahat berlangsung siswa lebih memilih tidur di dalam kelas dan bermain-main dengan kawan disekitarnya.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil angket pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa pada ruangan pojok baca yang ada di dalam kelas 22 orang siswa yang suka dalam membaca buku, dan dari hasil membaca tersebut pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat ini siswa sudah sangat lancar dalam membaca buku selama waktu luang di jam istirahat berlangsung.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai Penguatan Literasi Pada Pemanfaatan Waktu Luang Siswa sebagai berikut:

#### 1. Apa yang dilakukan oleh guru dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di SD IT Jabal Noor Kota Medan

Penguatan adalah respon positif dalam pembelajaran yang diberikan guru terhadap perilaku siswa yang positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Penguatan juga dapat dikatakan respon terhadap suatu tingkah laku yang sengaja diberikan agar tingkah laku tersebut tidak dapat terulang kembali. Penguatan ini sangat penting bagi siswa.<sup>62</sup> Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada tiga orang guru kelas diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penguatan yang dilakukan oleh guru kelas berbeda-beda. Pada jam istirahat siswa guru memotivasi siswa tentang pentingnya membaca dari sejak kecil. Dari memotivasi tersebut guru juga membuat sudut baca di dalam kelas dan menyediakan buku-buku cerita yang menarik untuk siswa agar siswa lebih semangat untuk membaca buku pada jam istirahat.

Literasi adalah kemampuan untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, dan berfikir untuk mendapatkan sebuah proses yang memunculkan ide-ide. Literasi juga bertujuan untuk memperoleh suatu data melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.<sup>63</sup>Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu atau objek yang akan dikerjakan. Menurut Badudu pemanfaatan merupakan proses atau hasil

<sup>62</sup>Barnawi & Muhammad Arifin, , *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) h.208.

<sup>63</sup>Abidin, Yunus. dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.1.

yang dikerjakan dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna untuk hasil kedepannya.<sup>64</sup>Waktu luang terdiri dari dua kata, yaitu waktu dan luang.

Dalam Bahasa Indonesia waktu yang artinya perbuatan, keadaan, lamanya, atau saat tertentu untuk melakukan sesuatu.<sup>65</sup> Sedangkan dalam Bahasa Indonesia kata luang yang berarti sesuatu yang kosong, senggang, dan kelapangan.<sup>66</sup>Waktu adalah kata kerja yang telah lampau, sekarang, dan yang akan datang, atau pada saat tertentu untuk melaksanakan sesuatu yang akan dikerjakan. Luang berarti sesuatu yang kosong, atau kelapangan dalam waktu senggang. Dalam penelitian ini, pemanfaatan waktu luang adalah suatu proses yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pada jam istirahat.

Selanjutnya, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada tiga orang guru kelas diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa literasi yang peneliti tujukan adalah literasi membaca siswa pada jam istirahat berlangsung. Guru memotivasi siswa tentang pentingnya membaca dari sejak kecil. Dari memotivasi tersebut guru juga membuat sudut baca di dalam kelas dan menyediakan buku-buku cerita yang menarik agar siswa lebih semangat untuk membaca buku pada jam istirahat. Guru membuat kelompok kepada enam orang siswa yang tidak bisa menggabungkan huruf bacaan dan memperlancar bacaannya. Guru memandu enam orang siswa untuk membaca selama 10 menit, kepada siswa yang lain membaca bersama tanpa dipandu oleh guru selama 10 menit. Lalu guru membuat

---

<sup>64</sup>Om Makplus, *Definisi Pengertian Pemanfaatan*, <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>, diakses pada hari Kamis, 10 November 2022, pukul: 08.28 wib.

<sup>65</sup>Departemen pendidikan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h.1613.

<sup>66</sup>Tim Pusaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2010), h.543.



quis tentang unsur instrinsik dalam cerita yang dibaca oleh siswa. Kemudian kepada siswa yang mampu dalam menjawab akan mendapatkan skor nilai dan kepada siswa yang tidak bisa menjawab juga mendapatkan nilai akan tetapi tidak sebanyak dengan siswa yang menjawab quis tersebut.

## **2. Kendala yang dialami oleh guru dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di SD IT Jabal Noor Kota Medan**

Dalam kamus bahasa Indonesia kendala yaitu sebuah hambatan ataupun suasana yang terhambat untuk mencapai tujuan. Kendala adalah suatu keadaan yang dapat memiliki gangguan dalam mencapai sebuah tujuan. Jadi, dalam kendala ini dibutuhkan tindakan untuk dapat menyelesaikannya.<sup>67</sup> Kendala dalam hal ini yaitu kendala dalam penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat. Kendala yang dialami guru dalam penguatan literasi membaca ini terdiri dari tiga hal yaitu pada tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.

Penguatan adalah respon positif dalam pembelajaran yang diberikan guru terhadap perilaku siswa yang positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Penguatan juga dapat dikatakan respon terhadap suatu tingkah laku yang sengaja diberikan agar tingkah laku tersebut tidak dapat terulang kembali. Penguatan ini sangat penting bagi siswa.<sup>68</sup>

Literasi adalah kemampuan untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, dan berfikir untuk mendapatkan sebuah proses yang memunculkan ide-

<sup>67</sup>Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h.19.

<sup>68</sup>Barnawi & Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) h.208.

ide. Literasi juga bertujuan untuk memperoleh suatu data melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.<sup>69</sup>Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu atau objek yang akan dikerjakan. Menurut Badudu pemanfaatan merupakan proses atau hasil yang dikerjakan dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna untuk hasil kedepannya.<sup>70</sup>Waktu luang terdiri dari dua kata, yaitu waktu dan luang.

Dalam Bahasa Indonesia waktu yang artinya perbuatan, keadaan, lamanya, atau saat tertentu untuk melakukan sesuatu.<sup>71</sup> Sedangkan dalam Bahasa Indonesia kata luang yang berarti sesuatu yang kosong, senggang, dan kelapangan.<sup>72</sup>Waktu adalah kata kerja yang telah lampau, sekarang, dan yang akan datang, atau pada saat tertentu untuk melaksanakan sesuatu yang akan dikerjakan. Luang berarti sesuatu yang kosong, atau kelapangan dalam waktu senggang. Dalam penelitian ini, pemanfaatan waktu luang adalah suatu proses yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pada jam istirahat.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan kendala dalam gerakan literasi sekolah di SD dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu:

- a. Tahap ke-1 : tahap pembiasaan bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap bacaan dan suatu kemampuan membaca dalam diri masyarakat di sekolah.

<sup>69</sup>Abidin, Yunus. dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.1.

<sup>70</sup>Om Makplus, *Definisi Pengertian Pemanfaatan*, <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>, diakses pada hari Kamis, 10 November 2022, pukul: 08.28 wib.

<sup>71</sup>Departemen pendidikan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h.1613.

<sup>72</sup>Tim Pusaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2010), h.543.

- b. Tahap ke-2 : tahap pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa dalam bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, serta kemampuan komunikasi yang kreatif melalui kegiatan bacaan.
- c. Tahap ke-3 : tahap pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui suatu kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi dan berpikir kritis peserta didik.<sup>73</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan pada tahap kendala dalam pelaksanaan literasi sekolah dilakukan secara bertahap dan dapat memantau dari persiapan seluruh sekolah di Indonesia. Dengan adanya fasilitas di sekolah bahan baca, sarana dan prasarana literasi dan juga pada persiapan seluruh masyarakat yang ada di sekolah. Gerakan literasi sekolah terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pada pembiasaan, tahap pada pengembangan, dan tahap pada pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada tiga orang guru kelas diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala yang dialami oleh guru dalam penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat mulai dari tahap pengembangan, tahap pembiasaan, dan tahap pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Pengembangan

Dalam tahap pengembangan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat, setiap guru mengalami kendala yang berbeda-beda. Guru memotivasi siswa tentang pentingnya membaca dari sejak kecil. Dari

---

<sup>73</sup> Mode Murdani, *Bahasa Indonesia Tunadaksa Kelas X*, (Puskurbud, Balitbang, Kemendikbud Cetakan Ke-1, 2016).

memotivasi tersebut guru juga membuat sudut baca di dalam kelas dan menyediakan buku-buku cerita yang menarik agar siswa lebih semangat untuk membaca buku pada jam istirahat. Guru membuat kelompok kepada enam orang siswa yang tidak bisa menggabungkan huruf bacaan dan memperlancar bacaannya. Guru memandu enam orang siswa untuk membaca selama 10 menit, kepada siswa yang lain membaca bersama tanpa dipandu oleh guru selama 10 menit. Lalu guru membuat quis tentang unsur instrinsik dalam cerita yang dibaca oleh siswa. Kemudian kepada siswa yang mampu dalam menjawab akan mendapatkan skor nilai dan kepada siswa yang tidak bisa menjawab juga mendapatkan nilai akan tetapi tidak sebanyak dengan siswa yang menjawab quis tersebut.

#### b. Tahap Pembiasaan

Dalam tahap pembiasaan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat, siswa mulai bosan ketika pembelajaran telah selesai maka dilanjutkan dengan membaca buku di jam istirahat. Pada saat membaca buku mood siswa suka berubah, akibat dari membaca buku waktu istirahat siswa juga berkurang. Maka, untuk menghindari kebosanan dan kejenuhan siswa, ibu Rizky selalu mengubah judul buku yang membuat siswa lebih bersemangat, apabila siswa juga merasa ada yang bosan maka saya membuat games untuk siswa kembali bersemangat dan bisa memanfaatkan waktunya untuk membaca buku.

### c. Tahap Pembelajaran

Dalam tahap pembelajaran penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat, siswa memiliki kemampuan dan kecepatan dalam membaca yang berbeda-beda. Siswa juga membaca buku ketika mereka sedang ingin membaca. Kemudian, pada saat membaca siswa cenderung tidak fokus ketika ditanya isi bacaannya karena siswa memikirkan ke hal-hal yang lain.

### **3. Apa yang dilakukan oleh siswa dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di SD IT Jabal Noor Kota Medan.**

Berdasarkan dari data observasi dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan oleh siswa dalam penguatan literasi adalah pada jam istirahat tiba semua siswa memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku selama 10 menit. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yaitu belajar membaca berkelompok untuk 6 orang siswa dipandu oleh guru dan belajar membaca mandiri untuk 20 orang siswa belajar membaca sendiri. Kemudian, adanya fasilitas perpustakaan yang jarang dibuka membuat siswa sulit untuk membaca buku di perpustakaan. Perpustakaan akan dibuka apabila guru memerintahkan kepada siswa untuk membaca ataupun mencari pelajaran yang siswa tidak mengetahui tentang materi dalam pelajaran. Siswa hanya memanfaatkan ruangan pojok baca yang berada di dalam kelas untuk membaca buku selama jam istirahat tiba. Siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler untuk memanfaatkan waktu luang di jam istirahat apabila siswa tersebut masih ada yang tidak lancar dalam membacanya. Hal ini juga didukung dari data angket.

Dari data angket soal pertama menunjukkan bahwa 8,7% siswa lebih suka memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku selama jam istirahat tiba.



3,8% siswa dengan keterangan tidak suka membaca buku pada jam istirahat tiba. Selanjutnya soal kedua menunjukkan 8,7% siswa memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat pergi ke perpustakaan untuk membaca buku. 3,8% siswa dengan keterangan siswa lebih suka bermain-main pada jam istirahat. Kemudian pada soal ketiga menunjukkan bahwa 8,7% siswa memanfaatkan waktu luangnya untuk mengulang pembelajaran yang telah berlalu agar menambah wawasan dan lebih memperlancarkan bacaannya. 3,8% siswa yang tidak suka mengulang pembelajaran karena siswa malas dalam membaca buku pelajaran. Pada soal keempat menunjukkan bahwa 8,2% siswa lebih suka membaca buku karena ingin pintar dan lebih lancar dalam membaca dari pada bermain dengan teman pada jam istirahat berlangsung. 4,3% siswa tidak suka membaca buku dengan keterangan siswa lebih suka bermain-main. Pada pertanyaan kelima menunjukkan bahwa 8,7% siswa memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat siswa membaca selain di jam pelajaran berlangsung. Ketika jam istirahat tiba siswa juga memanfaatkan waktunya untuk membaca buku pelajaran ataupun buku cerita yang tersusun di dalam kelas. 3,8% siswa hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung dengan keterangan karena pada jam istirahat siswa lebih memilih untuk bermain-main. Pada pertanyaan keenam menunjukkan bahwa 3,8% siswa memanfaatkan waktu luang pada jam istirahat untuk pergi ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di ruang perpustakaan. 8,7% siswa lagi pergi ke perpustakaan untuk membaca dengan keinginan sendiri untuk membaca buku dan mengerjakan tugas yang tidak diketahui. Pada pertanyaan ketujuh menunjukkan bahwa 8,7% siswa memanfaatkan waktu luangnya pada jam

istirahat untuk mengikuti ekstrakurikuler membaca dari yang tidak bisa lancar dalam membaca maka siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler. 3,8% siswa lagi tidak mengikuti ekstrakurikuler karena siswa ketika bel pulang sekolah berlangsung siswa ingin pulang kerumah secepatnya. Pada pertanyaan kedelapan menunjukkan bahwa 10,6% siswa yang memanfaatkan waktu luangnya pada jam istirahat siswa membaca pada ruangan pojok baca yang ada di dalam kelas masing-masing. Didalam ruangan pojok baca tersebut siswa membaca berbagai buku yang tersusun di dalam rak buku. Siswa membaca buku juga untuk memperlancar bacaannya dan menambah wawasan dalam pelajaran. 1,9% siswa lagi pada jam istirahat berlangsung siswa lebih memilih tidur di dalam kelas dan bermain-main dengan kawan disekitarnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penguatan Literasi Pada Pemanfaatan Waktu Luang Siswa SD IT Jabal Noor Kota Medan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan guru dalam proses penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa, kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu siswa dibagi menjadi 2 kelompok yaitu belajar membaca berkelompok yang dipandu oleh guru dan siswa yang belajar membaca dengan mandiri. Guru memotivasi siswa tentang pentingnya membaca dari sejak dini. Dari memotivasi tersebut guru juga membuat sudut baca di dalam kelas dan menyediakan buku-buku cerita yang menarik untuk siswa agar siswa lebih semangat untuk membaca buku pada jam istirahat. Guru membuat quiz tentang isi dari bacaan yang siswa baca.
2. Kendala yang dialami oleh guru dalam proses penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang yaitu pada tahap pengembangan siswa memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku agar siswa dapat menggabungkan bacaan dan memperlancar bacaannya. Kedua tahap pembiasaan yaitu pada saat membaca buku mood siswa suka berubah, akibat dari membaca buku waktu istirahat siswa juga berkurang. Ketiga tahap

3. pembelajaran yaitu siswa memiliki kemampuan dan kecepatan dalam membaca yang berbeda-beda.
4. Kegiatan siswa dalam proses penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa membaca buku selama 10 menit. Siswa dibagi menjadi 2 yaitu belajar membaca berkelompok yang dipandu oleh guru dan siswa yang belajar membaca dengan mandiri. Adanya fasilitas perpustakaan yang jarang dibuka membuat siswa sulit untuk membaca buku di perpustakaan. Perpustakaan akan dibuka apabila guru memerintahkan kepada siswa untuk membaca ataupun mencari pelajaran yang siswa tidak mengetahui tentang materi dalam pelajaran. Siswa hanya memanfaatkan ruangan pojok baca yang berada di dalam kelas untuk membaca buku selama jam istirahat tiba. Siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler untuk memanfaatkan waktu luang di jam istirahat apabila siswa tersebut masih ada yang tidak lancar dalam membacanya.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang terdapat diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah untuk dapat memperhatikan guru dan siswa serta membuat rapat mengenai penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa.
2. Kepada guru-guru untuk dapat lebih meningkatkan tahap literasi pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa.

3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait dengan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang untuk dapat memastikan bahwa siswa sudah lancar membaca. Penguatan literasi tidak maksimal dilakukan pada siswa yang masih mengalami kendala membaca.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. & Barnawi. (2012). *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, S., Djarmarah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berliana, O. A. (2019). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Penanaman Minat Baca Dan Disiplin Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalsari 02 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang*. Phd Thesis. Universitas Negeri Semarang.
- Carolina, F. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Isi Cerita Dengan Menggunakan Media Audio Storytelling Terekam di Kelas V DN 3 Panarung Palangka Raya*, Jurnal Pendidikan Humaniora, Vol.1 Nomor 3.
- Dasvita, K, M. (2013). *Pemanfaatan Waktu Senggang Bagi Peserta Didik di SMA Pratiwi I Padang*. Jurnal Waktu Luang.
- Dikdas. Gtk. *Prinsip Penguatan Literasi Di Sekolah Dasar*. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/Prinsip-Penguatan-Literasi-di-Sekolah-dasar>. Diakses pada hari Minggu, 05 Februari 2023. Pukul: 16.30 wib.
- Departemen pendidikan RI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Farmawi, M. (2001). *Bagaimana Memanfaatkan Waktu Anak*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Guntur, H., Tarigan. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Gino. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Surakarta: UNS Surakarta.
- Hasibuan. (1992). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus. (2009). *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Khatimah, H. (2020). *Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. Phd Thesis. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Khoirul Anam. (2017). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mansyur. Iswati. Hikmawati. (2022) ”*Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar*”.Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Murdani, M. (2016). *Bahasa Indonesia Tunadaksa Kelas X*, Puskurbud, Balitbang, Kemendikbud Cetakan Ke-1.
- Makplus. Om. *Definisi Pengertian Pemanfaatan*. <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>. Diakses pada hari Kamis, 10 November 202. Pukul: 08.28 wib.
- Moleong, L. J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.
- Margono, Sugiyono. (2002). *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Machfudz, M. & Supriyanto, S, A. (2010). *Metodologi Riset: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nisar, F. (2014). *Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin)*. Jurnal Luang Waktu.
- Noor, I. M. (2013). *Pemanfaatan Waktu Luang Peserta Didik Sekolah Menengah Atas*. Perspektif Ilmu Pendidikan.
- Prabowo, S. D. (2019). *Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Sejarah di SMK Negeri 2 Depok Selatan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S.A (2005). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priyatni, E.T. (2015). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Phoenix, T, P. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix.
- Ramadhini, S. D. (2022). *Pemanfaatan Waktu Luang Peserta Didik Pada Jam Sekolah Di Kelas Tinggi SD Negeri 1 Jeumpet Kabupaten Aceh Besar*. Phd Thesis. Universitas Syiah Kuala.

- Riadi, M. *Penguatan (Reinforcement) – Pengertian, Tujuan, Prinsip, Jenis, dan Teknik*. <https://www.kajianpustaka.com/2021/04/penguatan-reinforcement-pengertian.html>. Diakses pada hari Sabtu, 04 Februari 2023. Pukul: 20.15 wib.
- Rosanto, Karlina E. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunendar, D. & Wassid, I. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surangga, I. M. N. (2017). *Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas*. *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*. 3(1). <https://ejournal.ihdn.ac.id/> diakses hari Jumat, 27 Januari 2023. Pukul: 16.02 wib.
- Setiyani, A. (2012). *Mengisi Waktu Luang Pada Siswa SMA Negeri 1 Ngemplak*. *Jurnal Waktu Luang*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Jurnal: Barata, A.A.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Jurnal: Barata, A.A.
- Susanti, N. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi Psikologi*. Malang: UMM Press.
- Usman. (1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yunus, Abidin. Dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.



## Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-13944/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2022

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

**Mengingat** : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

**Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 12 Oktober 2022

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan PERTAMA** : Menunjuk Saudara:  
 1. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing pertama  
 2. Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

**Untuk membimbing skripsi** :  
 Nama : Ulfa Dinda Al-Ratahsya  
 NIM : 180209018  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Penguatan Literasi pada Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Kelas III SD IT Jabal Noor Kota Medan

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 20 Oktober 2022  
 An. Rektor  
 Dekan

  
 Safriz Muluk



**Tembusan**  
 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;  
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;  
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
 4. Yang bersangkutan

## Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian Dari Dekan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3065/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2023  
 Lamp :-  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 KEPALA SDIT JABAL NOOR KOTA MEDAN  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ULFA DINDA AL-RATAHSYA / 180209018**  
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat sekarang : Jl Balai Desa PL III, Kel/ Desa: Lalang, Kecamatan: Medan Sunggal

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penguatan Literasi Pada Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Kelas III SD IT Jabal Noor Kota Medan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Februari 2023  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 09 Maret  
 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY



### Lampiran 3 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
 Email :ftk.prodi pgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

#### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.  
 Ketua Prodi PGMI  
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:


Nama	: Ulfa Dinda Al – Ratahsya
NIM	: 180209018
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penguatan Literasi Pada Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Kelas III SD IT Jabal Noor Kota Medan
Pembimbing 1	: Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing 2	: Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada (hari Jumat tanggal 26 bulan Mei tahun 2022) dengan nomor Paper ID 2102325180 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 34% (< 35%).


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi / munaqasyah.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 26 Mei 2023  
 Admin TURNITIN  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
 Azmi Hasan Lubis, M.Pd.  
 NIP 19930624 202012 1 016

**Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**



## SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SD-IT) JABAL NOOR

**AKREDITASI B**

*Jl. Sei Mencirim Gg. Abadi Desa Medan Krio Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang  
Telp. (061) 8003 1369 Kode Pos 20352*

---

Nomor : A.225/SD-IT/JN/III/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lamp : -  
 Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Yth,  
 Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan  
 UIN Ar – Raniry Banda Aceh  
 Di -  
 Tempat.



*Assalamu 'alaikum. wr. wb*  
 Dengan Hormat,  
 Sehubungan dengan Surat dari UIN. Ar – Raniry Banda Aceh Nomor : B – 3065/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2023 Tanggal 09 Maret 2023 tentang Hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa pada SD-IT Jabal Noor Kota Medan, maka kami menyatakan :

Nama : ULFA DINDA AL – RATAHSYA  
 NIM : 180209018  
 Semester : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah UIN Ar – Raniry Banda Aceh

Telah melakukan tugas mengumpulkan data untuk penelitian ilmiah Mahasiswa dengan judul “Penguatan (Pengembangan) Literasi Pada Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Kelas III SD-IT Jabal Noor Kota Medan”.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami perbuat atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum. wr. wb.*

Medan Krio, 21 Maret 2023  
 Kepala SD-IT Jabal Noor

  
  
**Mega Rahma Putri Nainggolan, S.Pd**

## Lampiran 5 : Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
 EMAIL : [ftk.uin@ar-raniry.ac.id](mailto:ftk.uin@ar-raniry.ac.id) Web: [ftk.uin.ar-raniry.ac.id](http://ftk.uin.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-64/Un.08/PGMI/02/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Banda Aceh, 23 Februari 2023

Kepada Yth:  
**Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.**  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*  
 Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Ulfa Dinda Al-Ratahsya  
 NIM : 180209018  
 Prodi : PGMI  
 Judul Skripsi : Penguatan Literasi pada Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Kelas III SD IT Jabal Noor Kota Medan

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.*

AR - RANIRY

Ketua Prodi PGMI

  
 Mawardi

## Lampiran 6 : Lembar Validasi Instrumen Soal Angket

**PELEMBAR VALIDASI SOAL ANGKET**

---

Kelas III (Tiga)

Lokasi SD IT Jabal Noor Kota Medan

**A. Petunjuk**

1. Lembar validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Ibu tentang kualitas kuesioner yang akan diberikan kepada siswa pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat.
2. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik dari Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kuesioner siswa dalam pemanfaatan waktu luang di jam istirahat.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Ibu dapat memberikan tanda *check* (✓) untuk setiap pendapat Ibu pada kolom 1, 2, 3, 4.
4. Apabila Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda pada kuesioner dan memberikan saran perbaikan.
5. Mohon kepada Ibu untuk memberikan kesimpulan secara umum dan penilaian terhadap kuesioner ini.
6. Atas bantuan kesediaan Ibu untuk validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

**B. Penilaian Instrumen Angket**

No.	Tinjauan	Aspek	Aspek Penilaian			
			1	2	3	4
1	Isi	Kesesuaian antara pembalasan dengan isi kuesioner siswa pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat.			✓	
2	Konstruksi	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner siswa pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat.			✓	
		Kejelasan butir pertanyaan pada kuesioner siswa pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat.			✓	
3.	Bahasa	Butir pertanyaan pada kuesioner siswa menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
		Butir pertanyaan pada kuesioner siswa menggunakan kalimat komunikatif.			✓	
<b>Jumlah Skor</b>					✓	



**C. Skala Penilaian**

1 = Kurang valid

3 = Valid

2 = Cukup valid


4 = Sangat valid

**D. Komentar dan Saran Perbaikan**

Dapat digunakan sesuai masukan Pembimbing  
dari Indikator angket dan masukkan ke  
angket

Banda Aceh, 27 Februari 2023

Validator,

  
Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.

NIP: 198110182007102003





### Lampiran 7 : Dokumentasi penelitian

Data dokumentasi SD IT Jabal Noor Kota Medan pada tahun 2022/2023

keadaan SD IT Jabal Noor kota Medan dapat penulis sajikan sebagai berikut:

#### 1. Profil SD IT Jabal Noor Kota Medan

No.	Identitas Sekolah																							
1.	Nama Sekolah	SD IT Jabal Noor																						
2.	NPSN	69918268																						
3.	Tahun Berdiri	2011																						
4.	Akreditasi	B																						
5.	Alamat Sekolah	JL. Sei Mencirim Gg. Abadi, Medan Krio Kecamatan : Sunggal Kabupaten : Deli Serdang Provinsi : Sumatera Utara																						
6.	Nama Kepala Sekolah	Mega Rahma Putri Nainggolan S.Pd.																						
7.	Jumlah Guru	33 PNS : 0 Non PNS :33																						
8.	Sarana dan Prasarana	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Ruangan</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Ruang Kepala Sekolah</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>b. Ruang Guru</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>c. Ruang Belajar</td> <td>19</td> </tr> <tr> <td>d. Ruang Perpustakaan</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>e. Ruang Ibadah</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>f. Ruang UKS</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>g. Ruang Gudang</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>h. Ruang Sirkulasi</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>i. Ruang Olahraga</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>j. Ruang TU</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Ruangan	Jumlah	a. Ruang Kepala Sekolah	1	b. Ruang Guru	1	c. Ruang Belajar	19	d. Ruang Perpustakaan	1	e. Ruang Ibadah	1	f. Ruang UKS	1	g. Ruang Gudang	1	h. Ruang Sirkulasi	1	i. Ruang Olahraga	1	j. Ruang TU	1
Nama Ruangan	Jumlah																							
a. Ruang Kepala Sekolah	1																							
b. Ruang Guru	1																							
c. Ruang Belajar	19																							
d. Ruang Perpustakaan	1																							
e. Ruang Ibadah	1																							
f. Ruang UKS	1																							
g. Ruang Gudang	1																							
h. Ruang Sirkulasi	1																							
i. Ruang Olahraga	1																							
j. Ruang TU	1																							

	k. Ruang BK	1
	l. Ruang Lab	0
	m. Ruang Praktik	0
	n. Kantin	1
	o. WC	8

## 2. Data Siswa SD IT Jabal Noor

Jumlah semua siswa di SD IT Jabal Noor pada tahun ajaran 2022/2023 dari kelas I-VI sebanyak 508 siswa, yang dibagi menjadi dua kelas. Dalam satu kelas memiliki jumlah siswa yang berbeda-beda.

KELAS I		KELAS II		KELAS III		KELAS IV		KELAS V		KELAS VI		TOTAL SISWA
Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
33	53	31	51	32	49	30	50	30	48	40	61	508
86		82		81		80		78		101		

## 3. Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan SD IT Jabal Noor

Pada SD IT Jabal Noor memiliki personalia yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah, serta memiliki beberapa tenaga guru dan karyawan sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Mega Rahma Putri Nainggolan S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Annisa Saprina S.Pd.	WKS Kurikulum
3.	Sariyanti S.Pd.	WKS Kesiswaan
4.	Siska Fitriani S.Pd.	OPS / TU

5.	Ammar Zulfiqar S.H, M.kn	Tenaga Administrasi Sekolah
6.	Ahdad Alwi Tegar Nasution S.Pd.	Bendahara Sekolah
7.	Allya Fadillah S.Pd.	Pengelola Perpustakaan
8.	Kartika S.Pd.	Guru Kelas
9.	Rizky Sundari S.Pd.	Guru Kelas
10.	Octaviani Haslinatasari S.Pd.	Guru Kelas
11.	Maysharoh S.Pd.	Guru Kelas
12.	Nurani Hati S.Pd.	Guru Kelas
13.	Husaina S.Pd.	Guru Kelas
14.	Intan Siregar S.Pd.	Guru Kelas
15.	Ahmad Apriansyah S.Pd.	Guru Kelas
16.	Erliani Nasution S.Pd.	Guru Kelas
17.	Rusmaidah S.Pd.	Guru Kelas
18.	Rosita Tarigan S.Pd.	Guru Kelas
19.	Wahyu Nasution S.Pd.	Guru Mapel
20.	Naufal Rifqi Nasution S.H.	Guru Mapel
21.	Muhammad Langit Ikhsan S.Pd.	Guru Mapel
22.	Tazkia Amalia S.Pd.	Guru Mapel
23.	Zulham Efendi S.Pd.	Guru Mapel
24.	Sulliyah S.Pd.	Guru Mapel
25.	Juniar S.Pd.	Guru Mapel
26.	Nurhayati S.Pd.	Guru Mapel
27.	Antoni Hermawan S.Pd.	Guru Mapel
28.	Rusaida Khairani S.Pd.	Guru Mapel
29.	Ida Khairana S.Pd.	Guru Mapel
30.	Rabidah S.Pd.	Guru Mapel
31.	Siti Aminah S.Pd.	Guru Mapel
32.	Rossa Mala Hayati S.Pd.	Guru Mapel
33.	Siti Nurhanani S.Pd.	Guru Mapel
34.	Malik	Penjaga Sekolah

#### 4. Visi dan Misi SD IT Jabal Noor Kota Medan

SD IT Jabal Noor memiliki visi dan misi sebagai berikut:

##### a. Visi

Turut serta membangun generasi yang mempunyai ketaatan beragama sesuai dengan kaidah Al-Quran dan Sunnah dengan meneladani pemahaman generasi terbaik dan berprestasi dalam bidang akademis.

##### b. Misi

1. Menanamkan nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah dengan meneladani pemahaman generasi terbaik dari ummat.
2. Mendidik pribadi yang berakhlakul karimah yang taat kepada Allah Subhanahu Wata'ala dan Rasul Shallallahu 'Alaihi Wasallam serta berbakti kepada orangtua.
3. Menumbuhkan kecintaan kepada Al-Quran: menghafal, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Membantu siswa berinteraksi dengan kemajuan teknologi dan penguasaan sains.
5. Menggali kreatifitas dan kemandirian siswa-siswi

## Lampiran 8 : Lembar Observasi, Angket, dan Wawancara

### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan pada penguatan literasi pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat.

#### A. Observasi Penguatan Literasi Pada Pemanfaatan Waktu Luang Siswa di Jam Istirahat

1. Pelaksanaan Observasi
  - a. Hari/Tanggal :
  - b. Waktu :
2. Aspek yang Diamati
  - a. Lokasi penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang siswa di jam istirahat.
  - b. Keadaan penguatan literasi pada waktu luang siswa di jam istirahat.
  - c. Kondisi fasilitas penguatan literasi membaca pada siswa waktu luang di jam istirahat.
3. Pedoman Observasi
  - a. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti.
  - b. Observasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung dengan melakukan pengamatan.
  - c. Pengamatan dilakukan pada jam istirahat siswa.
  - d. Peneliti menuliskan keterangan mengenai aspek yang diamati.
4. Lembar Observasi

No	Indikator Penguatan Literasi	Keterangan
1.	Siswa membaca selama 10 menit pada saat memanfaatkan waktu luang di jam istirahat.	
2.	Siswa memanfaatkan waktu luang di jam istirahat pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.	



3.	Siswa memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk mengulang pembelajaran yang telah berlalu.	
4.	Siswa lebih suka membaca dari pada bermain dengan teman pada waktu jam istirahat berlangsung.	
5.	Siswa hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung.	
6.	Siswa hanya pergi ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku disana.	
7.	Siswa memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk mengikuti ekstrakurikuler membaca.	
8.	Siswa memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk membaca pada ruangan pojok baca.	



**LEMBAR ANGKET PENGUATAN LITERASI PADA  
PEMANFAATAN WAKTU LUANG SISWA**

**Nama :**

**Kelas :**

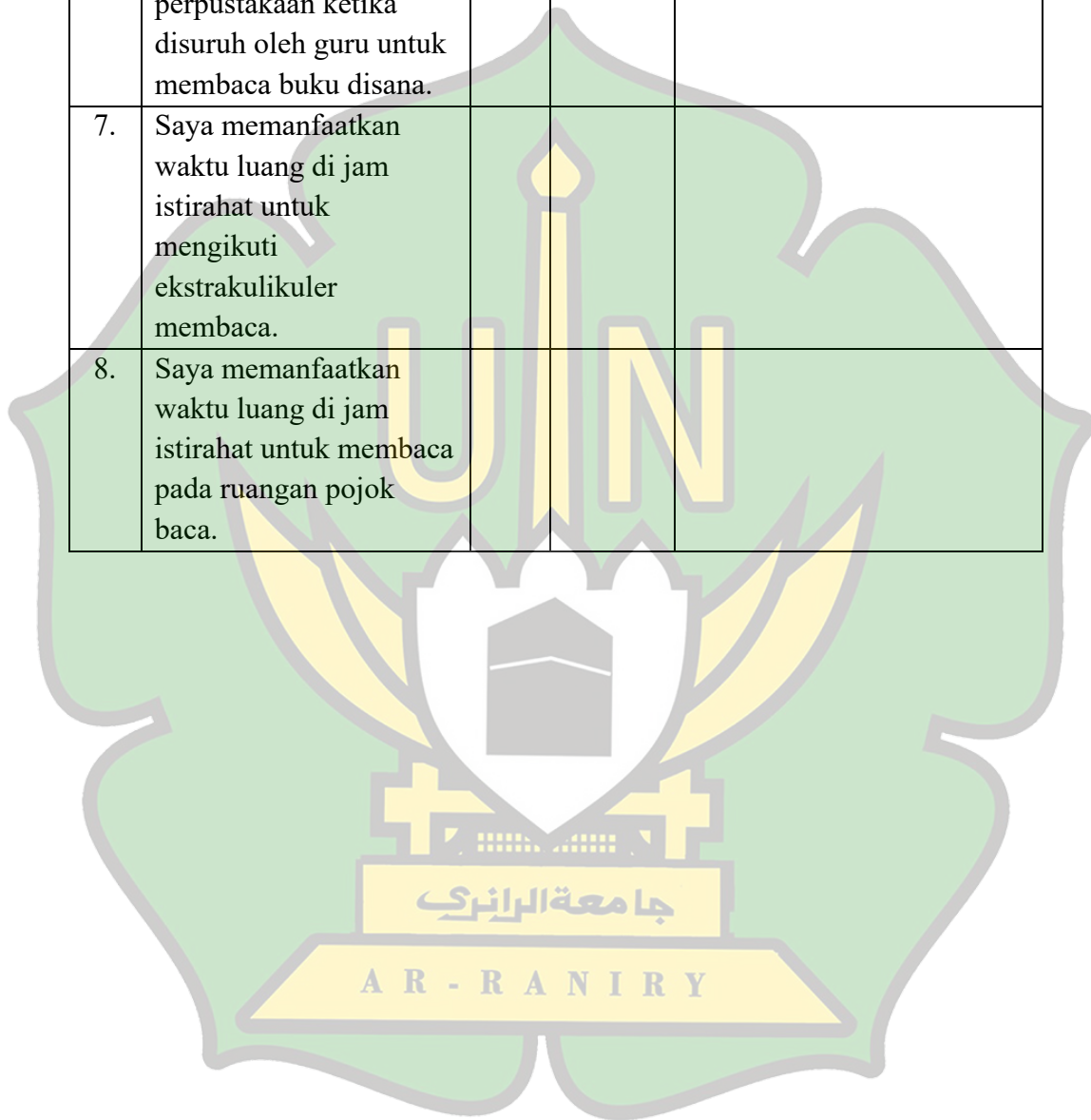
**Lokasi :**

**Petunjuk :**

**Pilihlah salah satu jawaban dengan tanda *checklist* (✓) pada pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini!**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Saya membaca selama 10 menit pada saat memanfaatkan waktu luang di jam istirahat.			
2.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.			
3.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk mengulang pembelajaran yang telah berlalu.			
4.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain dengan teman pada waktu jam istirahat berlangsung.			

5.	Saya hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung.			
6.	Saya hanya pergi ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku disana.			
7.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk mengikuti ekstrakurikuler membaca.			
8.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk membaca pada ruangan pojok baca.			



## LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS

---

**Nama** :

**Hari / Tanggal** :

**Tempat** :

**Guru Kelas** :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan oleh guru dalam proses penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	
2.	Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pengembangan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	
3.	Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembiasaan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	
4.	Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembelajaran penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	



### Lampiran 9 : Hasil Observasi, Wawancara, dan Angket

OBSERVASI PENGUATAN LITERASI SISWA DI JAM ISTIRAHAT		
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023		
Waktu : 10.00 Wib		
No	Indikator Penguatan Literasi	Keterangan
1.	Siswa membaca selama 10 menit pada saat memanfaatkan waktu luang di jam istirahat.	26 orang siswa memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca 10 menit pada jam istirahat.
2.	Siswa memanfaatkan waktu luang di jam istirahat pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.	Pada jam istirahat tiba siswa tidak ada pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.
3.	Siswa memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk mengulang pembelajaran yang telah berlalu.	10 orang siswa memanfaatkan waktu luangnya untuk mengulang pembelajaran yang telah berlalu pada jam istirahat.
4.	Siswa lebih suka membaca dari pada bermain dengan teman pada waktu jam istirahat berlangsung.	Pada jam istirahat siswa lebih suka membaca dari pada bermain dengan teman.
5.	Siswa hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung.	Pada jam istirahat berlangsung siswa juga memanfaatkan waktunya untuk membaca buku yang berada dipojok baca dalam kelas.
6.	Siswa hanya pergi ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku disana.	Siswa membaca buku ketika disuruh oleh guru ke perpustakaan karena ruangan perpustakaan jarang dibuka.
7.	Siswa memanfaatkan waktu luangnya di jam istirahat untuk mengikuti ekstrakurikuler membaca.	Siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler untuk memanfaatkan waktu luangnya di jam istirahat apabila siswa tersebut masih ada yang tidak lancar dalam membacanya.
8.	Siswa memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk membaca pada ruangan pojok baca.	Pada jam istirahat tiba siswa memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku pada ruangan pojok baca yang ada di dalam kelas untuk menambah wawasan dan untuk memperlancar bacaannya.



## LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS

Nama : Octaviani Hastiningsari, S.Pd  
 Hari / Tanggal : Jumat, 17 Maret 2023  
 Tempat : SD IT JABAL NOOR  
 Guru Kelas : Guru Kelas III-A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan oleh guru dalam proses penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	Yang dilakukan oleh guru adalah mengingatkan / memotivasi siswa tentang pentingnya membaca dari sejak kecil. Banyaknya manfaat yang diperoleh ketika membaca / mendapatkan ilmu dari sejak kecil.
2.	Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pengembangan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	Kendala yang dialami oleh guru adalah tidak seluruh siswa hobi/suka membaca buku. Beberapa siswa juga ketika membaca buku, susah memahami isi bukunya. Karena beberapa siswa lebih paham ketika belajar dengan cara praktik / membuat sesuatu.
3.	Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembiasaan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	Kendalanya adalah beberapa siswa mulai bosan ketika setelah belajar (jam istirahat) anak-anak dibiasakan membaca buku.
4.	Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembelajaran penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	Kendalanya adalah beberapa siswa bisa memahami maksud / manfaat dari membaca di waktu luang (jam istirahat). Hanya saja, beberapa anak mau membaca buku di waktu jam istirahat ketika anak-anak ingin membacanya saja.

AR - RANIRY

**LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS**

**Nama** : KARTIKA  
**Hari / Tanggal** : 17 Maret 2023  
**Tempat** : SD IT DABAL NOOR  
**Guru Kelas** : MI-B

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan oleh guru dalam proses penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	Guru membuat sudut baca didalam kelas dan menyediakan buku-buku cerita yang menarik.
2.	Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pengembangan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	- Anak-anak masih susah memperlancar bacaan
3.	Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembiasaan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	- Anak-anak memiliki mood membaca yang berubah-ubah
4.	Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembelajaran penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	- Anak-anak memiliki kemampuan dan kecepatan membaca yang berbeda-beda.

A R - R A N I R Y



**LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS**

Nama : Rizky Sundari, S.Pd.  
 Hari / Tanggal : Jumat, 17 Maret 2023  
 Tempat : SD TI Jabal Huru / Ruang Kelas  
 Guru Kelas : 3C

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan oleh guru dalam proses penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	membaca cerita bersama dengan murid sekitar 5-10 menit, lalu membuat quiz tentang unsur intrinsik dalam cerita. Untuk siswa yg mampu menyairab mendapat skor.
2.	Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pengembangan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	anak lebih suka membaca suatu pengetahuan yang baru yang pastinya harus bertubunya dengan dirinya. Misal siswa sekolah dasar lebih suka membaca tentang hewan.
3.	Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembiasaan penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	Siswa mengeluh jam istirahatnya berkurang akibat membaca, atau cepat bosan jika bahan bacaan memiliki judul kurang menarik.
4.	Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam tahap pembelajaran penguatan literasi membaca pada pemanfaatan waktu luang di jam istirahat siswa?	Siswa cenderung membaca tidak terlalu fokus jadi ketika ditanya isi bacaan tidak bisa menjawab jika bacaan karena masih menuntun hal-hal lain (waktu istirahat yg berkurang)

A R - R A N I R Y

**LEMBAR ANGKET PENGUATAN LITERASI PADA PEMANFAATAN  
WAKTU LUANG**

Nama : *Shania Putri atuan*  
 Kelas : *3-C*  
 Lokasi : *SD-IT jabai noor*

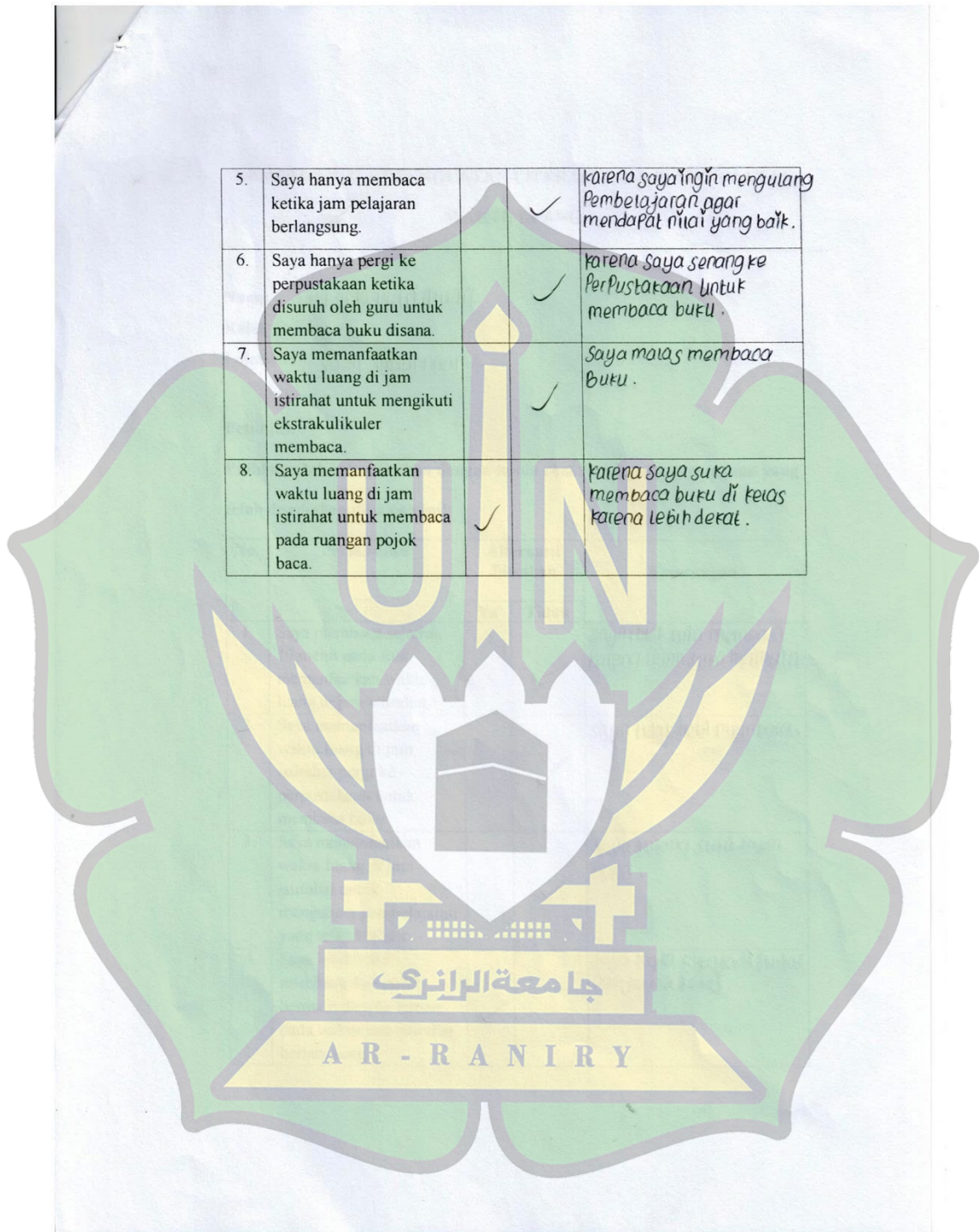
**Petunjuk :**

**Pilihlah salah satu jawaban dengan tanda *checklist* (✓) pada pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini!**

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Saya membaca selama 10 menit pada saat memanfaatkan waktu luang di jam istirahat.		<input checked="" type="checkbox"/>	<i>saya tidak suka membaca karena lebih suka bermain.</i>
2.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.	<input checked="" type="checkbox"/>		<i>saya tidak hobi membaca.</i>
3.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk mengulang pembelajaran yang telah berlalu.		<input checked="" type="checkbox"/>	<i>saya kurang suka mem baca.</i>
4.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain dengan teman pada waktu jam istirahat berlangsung.	<input checked="" type="checkbox"/>		<i>saya ingin menjadi pintar dan juara kelas</i>



5.	Saya hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung.	✓	karena saya ingin mengulang Pembelajaran agar mendapat nilai yang baik.
6.	Saya hanya pergi ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku disana.	✓	karena saya senang ke Perpustakaan untuk membaca buku.
7.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk mengikuti ekstrakurikuler membaca.	✓	Saya malas membaca buku.
8.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk membaca pada ruangan pojok baca.	✓	karena saya suka membaca buku di kelas karena lebih dekat.





**LEMBAR ANGKET PENGUATAN LITERASI PADA PEMANFAATAN  
WAKTU LUANG**

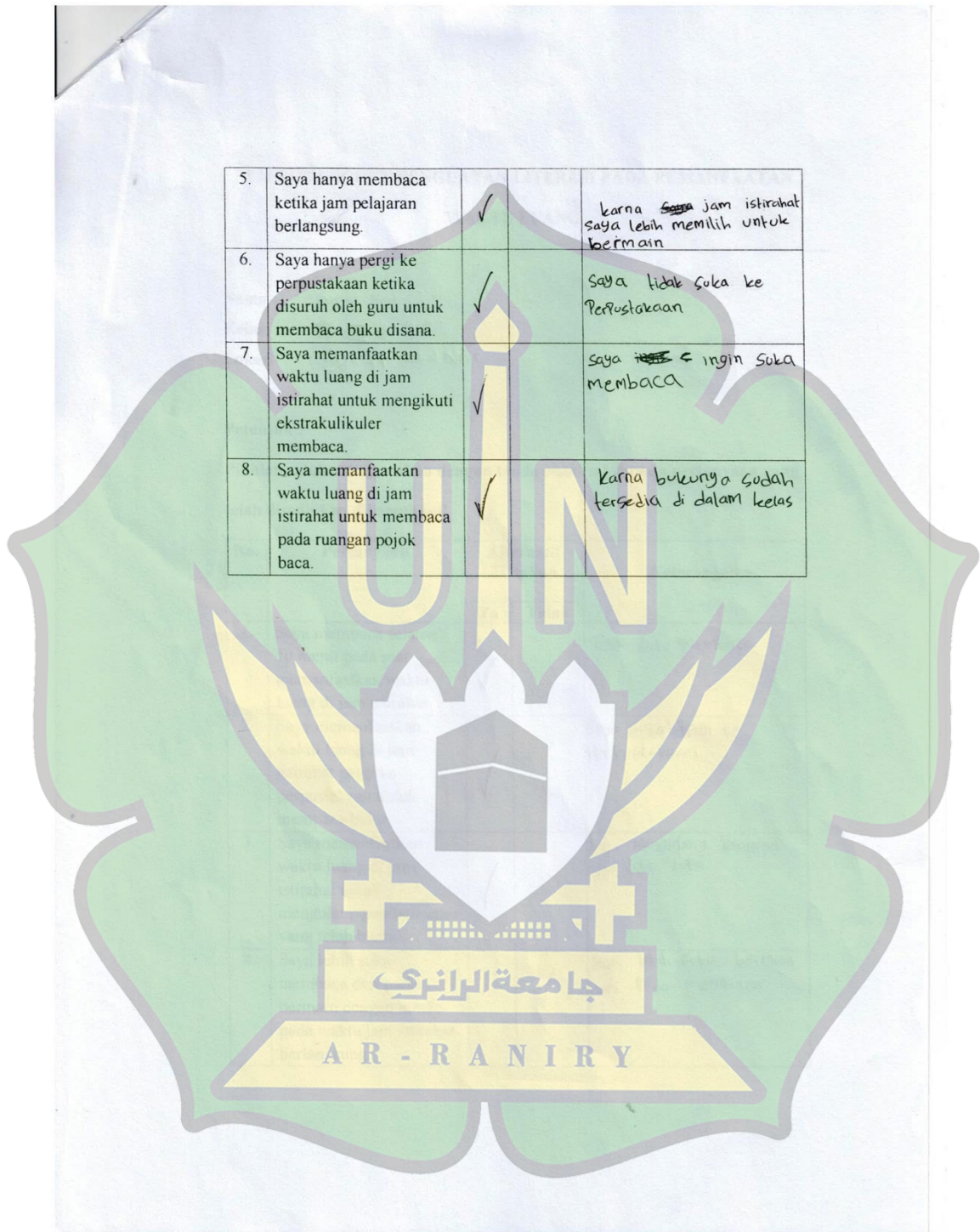
Nama : Qaishar Alid  
 Kelas : ~~3-A~~ 3-C  
 Lokasi : SD - IT Jabal Noor

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban dengan tanda *checklist* (✓) pada pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini!

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Saya membaca selama 10 menit pada saat memanfaatkan waktu luang di jam istirahat.	✓		Saya Suka membaca
2.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.	✓		Saya Suka Pergi ke Perpustakaan
3.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk mengulang pembelajaran yang telah berlalu.	✓		Saya mengulang Pelajaran agar tidak lupa
4.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain dengan teman pada waktu jam istirahat berlangsung.		✓	Saya lebih suka bermain dari pada membaca

5.	Saya hanya membaca ketika jam pelajaran berlangsung.	✓	Karna <del>saya</del> jam istirahat saya lebih memilih untuk bermain
6.	Saya hanya pergi ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku disana.	✓	Saya tidak suka ke Perpustakaan
7.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk mengikuti ekstrakurikuler membaca.	✓	Saya <del>tidak</del> ← ingin suka membaca
8.	Saya memanfaatkan waktu luang di jam istirahat untuk membaca pada ruangan pojok baca.	✓	Karna bukunya sudah tersedia di dalam kelas





**Lampiran 10 : Foto Kegiatan Penelitian**

**KEGIATAN PENELITIAN**



Penguatan literasi oleh Ibu Rizky



Siswa perempuan membaca di pojok baca



Siswa laki-laki membaca di pojok baca



Siswa menjawab soal quis membaca



Siswa menjawab soal angket



Wawancara dengan ibu Octaviani



Wawancara dengan ibu Kartika



Wawancara dengan ibu Rizky

**Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ulfa Dinda Al – Ratahsya  
 NIM : 180209018  
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 24 November 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 E-mail : ulfa.dinda012@gmail.com  
 Alamat : Jl. Balai Desa PL III, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan.

**Riwayat Pendidikan**

TK : TK Nurul Iman Medan  
 SD : SD Negeri 101730 Medan  
 MTS : MTS Negeri 3 Medan  
 MAN : MAN 2 Model Medan  
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Zulfan Habib  
 Nama Ibu : Endah Puji Wahyuningsasi  
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
 Pekerjaan Ibu : IRT  
 Alamat : Jl. Balai Desa PL III, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

جامعة الرانيري  
 AR - RANIRY

Banda Aceh, 10 Mei 2023

**Ulfa Dinda Al – Ratahsya**  
**NIM. 180209018**